# HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM ( ROHIS ) DENGAN KESALEHAN SOSIAL PADA ANGGOTA ROHIS SMA NEGERI 2 SLEMAN

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Agama Islam

**Disusun Oleh:**

**WAHYUDI**
**NIM : 09410086**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**YOGYAKARTA**
**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi

NIM: : 09410086

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 18 April 2013

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

766EEABF421892720

6000

Wahyudi

NIM. 09410086


ii

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga** **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Wahyudi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahyudi

NIM : 09410086

Judul : **Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan Kesalehan Sosial pada Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta,03 Mei 2013

Pembimbing

Dr. Sukiman M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009



iii

# PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/368/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DENGAN KESALEHAN SOSIAL PADA ANGGOTA ROHIS SMA NEGERI 2 SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Wahyudi |
| NIM | : | 09410086 |
| Telah dimunaqasyahkan pada | : | Hari Kamis tanggal 16 Mei 2013 |
| Nilai Munaqasyah | : | A/B |

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 20 JUN 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

# MOTTO

وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ ( رَوَاهُ التُرمُذِيُّ )

“ Dan bergaullah dengan manusia dengan akhlak yang baik ” ( HR. Turmudzi).[1]

[1] Bishri Musthofa, *Al-Azwadzu Al Musthafawiyyah fi Tarjamati Al Arba’ina An-Nawawiyyah*, (Rembang: Menara Qudus, 1954) hal. 40.

# PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATERKU TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

**بسم الله الرحمن الرحيم ، الحمدلله رب العالمين، اشهد ان لااله الاالله واشهد ان محمدارسول الله، والصلاة والسلام على اسرف الأنبياءوالمرسلين محمد وعلى أله واصحابه اجمعين ، اما بعد.**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang hubungan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam ( Rohis ) dengan kesalehan sosial pada anggota rohis SMA Negeri 2 Sleman. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., Selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu guru SMA Negeri 2 Sleman Yogyakarta.

7. Seluruh pengurus Rohis, Osis dan seluruh peserta didik di SMA Negeri 2 Sleman Yogyakarta.

8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Alloh SWT. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amiin.

Yogyakarta, 18 April 2013

Penyusun

( Wahyudi )

Nim. 09410086

# ABSTRAK

WAHYUDI. Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS ) Dengan Kesalehan Sosial pada Anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013. Latar Belakang masalah penelitian ini adalah bahwa untuk merealisasikan tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sleman terutama di dalam membentuk kesalehan sosial peserta didik mengalami kendala, hal ini di sebabkan karena minimnya jumlah jam pengajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Guru Pendidikan Agama Islam bersama dengan pihak sekolah kemudian mencari alternatif untuk mengatasi kendala ini dengan memanfaatkan kegiatan kerohanian Islam ( Rohis ), akan tetapi pemanfaatan kegiatan kerohanian Islam di dalam membentuk dan menanamkan kesalehan social ini belum pernah diteliti signifikansinya oleh pihak sekolah. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan kesalehan sosial. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah tingkat keaktifan anggota ROHIS dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman, bagaimanakah tingkat kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman di lingkungan sekolah, Bagaimanakah hubungan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada atau tidaknya hubungan positif dan signifikan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan kesalehan sosial pada anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Sleman yang aktif menjadi anggota dan pengurus harian Rohis tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 40 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara kelompok ( cluster random sampling ). Ukuran sampel adalah semua anggota Rohis yaitu sebanyak 40 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa semua butir angket yang berjumlah 50 butir tebukti valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,890 untuk keaktifan dalam mengikuti kegiatan Rohis dan koefisien reliabilitas 0,887 untuk kesalehan sosial dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis korelasi dan regresi sederhana ( tunggal).

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Keaktifan anggota ROHIS dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam dalam kategori cukup atau sedang. 2). Kesalehan sosial anggota ROHIS dalam kategori baik. 3). Ada Hubungan yang positif signifikan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan kesalehan sosial pada anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam maka semakin tinggi pula tingkat kesalehan sosial pada siswa tersebut.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....iii

HALAMAN MOTTO .....iv

HALAMAN PERSEMBAHAN .....v

HALAMAN KATA PENGANTAR .....vi

HALAMAN ABSTRAK .....viii

HALAMAN DAFTAR ISI .....ix

HALAMAN DAFTAR TABEL .....xii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....1

B. Rumusan Masalah .....7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....8

D. Kajian Pustaka .....9

E. Landasan Teori .....14

F. Hipotesis .....36

G. Metode Penelitian .....37

H. Sistematika Pembahasan .....53

BAB II: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 2 SLEMAN

A. Letak dan Keadaan Geografis .....55

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....55

C. Visi dan Misi .....57

D. Struktur Organisasi .....58
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik .....65
F. Sarana dan Prasarana .....71

BAB III:KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM DAN KESALEHAN SOSIAL ANGGOTA ROHIS SMA NEGERI 2 SLEMAN
A. Kerohanian Islam SMA Negeri 2 Sleman .....82
B. Tingkat Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dan Kesalehan sosial Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman .....81
C. Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam ( Rohis ) Dengan Kesalehan Sosial Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman .....106

BAB IV: PENUTUP
A. Kesimpulan .....124
B. Saran-Saran .....125
C. Penutup .....125

DAFTAR PUSTAKA .....127
LAMPIRAN .....129

## DAFTAR TABEL

Tabel I : Kisi-Kisi Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis .....47
Tabel II : Kisi-kisi angket kesalehan sosial .....48
Tabel III : Skor angket .....49
Tabel IV : Pendidik SMA N 2 Sleman .....73
Tabel V : Karyawan SMA N 2 Sleman.....75
Tabel VI : Jumlah Peserta Didik .....76
Tabel VII : Descriptive Statistik Keaktifan.....87
Tabel VIII : Konversi skor *Visual Activities*.....89
Tabel IX : Konversi skor *Oral Activities* .....90
Tabel X : Konversi skor *Listening Activities* .....91
Tabel XI : Konversi skor *Writing Activities* .....93
Tabel XII : Konversi skor *Drawing Activities* .....94
Tabel XIII : Konversi skor *Motor Activities* .....95
Tabel XIV : Konversi skor *Mental Activities* .....97
Tabel XV : Konversi skor *Emotional Activities* .....98
Tabel XVI : Konversi Skor Keaktifan Keseluruhan .....99
Tabel XVII :Konversi Skor Saling Menyayangi .....101
Tabel XVIII : Konversi Skor Beramal Saleh .....103
Tabel XIX : Konversi Skor Menghormati Sesama .....104
Tabel XX : Konversi Skor Berlaku Adil .....105
Tabel XXI : Konversi Skor Menjaga Persaudaraan .....107
Tabel XXII : Konversi Skor Menegakkan Kebenaran .....108
Tabel XXIII : Konversi Skor Tolong Menolong .....109
Tabel XXIV : Konversi Skor Musyawarah .....111
Tabel XXV : *Descriptive Statistic* Kesalehan Sosial .....112
Tabel XXVI : Konversi Skor Kesalehan Sosial .....112
Tabel XXVII : Tabel penolong pengujian normalitas data keaktifan.....116
Tabel XXVIII : Tabel penolong pengujian normalitas data kesalehan.....117
Tabel XXIX : Tabel penolong perhitungan produk moment.....119

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman pengumpulan data .....135

Lampiran II : Angket Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis .....138

Lampiran III : Angket kesalehan sosial .....141

Lampiran IV : Hasil uji validitas angket keaktifan dan kesalehan.....144

Lampiran V : Hasil uji reabilitas angket keaktifan dan kesalehan .....149

Lampiran VI : Nama-Nama Responden.....152

Lampiran VII : Skor Keaktifan .....153

Lampiran VIII : Skor Kesalehan Sosial .....157

Lampiran IX : Hasil perhitungan produk moment dengan SPSS 16 .....161

Lampiran X : Catatan lapangan .....162

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1] Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa cita-cita pendidikan di Indonesia adalah membentuk manusia yang seutuhnya, artinya manusia yang dipandang dari sisi vertikal mampu meraih predikat iman dan taqwa berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan dari sisi horisontal mampu berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan dunia.[2]

Manusia seutuhnya yang mampu meraih predikat iman dan taqwa dihadapan Alloh SWT dan mampu berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan di dunia dengan baik pada dasarnya adalah manusia yang memiliki kesalehan ritual dan kesalehan sosial. Kesalehan ritual adalah

---

[1] _____, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tantang Guru Dan Dosen*, (Bandung: Penerbit Citra Umbara, 2009), hal. 64.

[2] Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk, *Pendidikan Agama Islam di Indonesia Gagasan dan Realits*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hal. 281.

kesalehan yang didasarkan pada seberapa taat seseorang di dalam menjalankan perintah Tuhan yang bersifat panggilan "*langit*" seperti sholat, dzikir, sholat sunat, zakat, dan lain-lain.[3] Sedangkan kesalehan sosial adalah semua jenis kebajikan yang ditujukan kepada semua manusia, misalnya bekerja untuk memperoleh nafkah bagi anak istri dan keluarga.[4]

Menanamkan kesalehan baik kesalehan ritual maupun kesalehan sosial adalah tugas berat yang harus dipikul bersama antara orang tua, guru, dan masyarakat secara umum. Akan tetapi, disini sering kali terjadi Kesalahpahaman, orang tua dan masyarakat menganggap bahwa membentuk manusia yang saleh secara ritual dan sosial adalah tugas dan tanggung jawab dari sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal pada dasarnya memang sangat penting dan strategis dalam pembinaan kesalehan pada peserta didik. Pembinaan kesalehan baik kesalehan ritual dan kesalehan sosial pada peserta didik dilakukan lembaga pendidikan sekolah melalui proses belajar mengajar maupun melalui kegiatan ekstra kurikuler. Adapun di Sekolah Menengah Atas Negeri, maka lembaga pendidikan ini menjadikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu sarana pokok untuk membentuk kesalehan pada diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan rumusan fungsi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan agama seperti yang tercantum dalam peraturan

---

[3] Musthofa Ahmadal Husaini, "Hubungan Pengajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) dengan Kesalehan Sosial Siswa pada SMUN 3 Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 7.

[4] Mohammad Sobary, *Kesalehan Sosial*, (Yogyakarta: PNS LkiS Pelangi Aksara, 2007), hal. 133.

pemerintah nomor 55 pasal 2 ayat 1 dan 2 yang menyebutkan pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama; Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Berdasarkan rumusan fungsi dan tujuan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di atas, maka Pendidikan Agama Islam pada dasarnya memang memiliki peran yang penting dalam pembentukan kesalehan pada peserta didik. Namun disisi lain, Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri termasuk di dalamnya adalah SMA Negeri 2 Sleman mengalami kendala di dalam mewujudkan tujuan membina kesalehan pada peserta didik. Adapun kendalanya karena jumlah jam pelajaran untuk pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri yang sangat minim yaitu hanya 2 jam efektif dalam satu minggu, dan dalam 2 jam tersebut Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri harus mampu menyampaikan dan menyelesaikan materi yang begitu banyak, yang memuat unsur keimanan, ibadah, akhlak, al-Quran, Hadits serta tarikh. Dengan kenyataan ini, maka Pendidikan Agama Islam yang seharusnya membentuk kesalehan pada peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik SMA yang sudah remaja untuk memperdalam ajaran agama, mengaktualisasikan dan berperan langsung dalam praktik-praktik

keagamaan seperti berdakwah, hanya mampu berkutat masalah pengetahuan yang bersifat kognitif semata.

Untuk mengatasi keterbatasan yang terjadi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam memberikan pemahaman dan praktik pelaksanaan ajaran agama kepada peserta didik sehingga terbentuk kesalehan pada diri peserta didik, maka SMA Negeri 2 Sleman menjadikan kegiatan dalam organisasi Kerohanian Islam atau Rohis sebagai sebuah solusi untuk mengatasinya.[5] Di SMA Negeri 2 Sleman, ROHIS di bawah pembinaan guru Pendidikan Agama Islam menjadi sarana yang bertujuan agar dari kalangan peserta didik mempunyai pemahaman agama Islam yang lebih mendalam dan mempunyai bekal dan pengalaman kesalehan normatif / ritual dan kesalehan sosial sehingga mereka selalu semangat melaksanakan ajaran Islam.

Adapun di sini peneliti tertarik untuk meneliti " hubungan antara keaktifan di dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan kesalehan sosial anggotanya". Pembahasan mengenai kasus ini peneliti rasa sangat penting, seperti telah kita ketahui bahwasanya Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri yang digunakan sebagai sarana pokok dalam menanamkan dan mengembangkan kesalehan pada diri peserta didik mengalami permasalahan yang mendesak yaitu alokasi jam pelajaran yang terlalu sedikit dan alokasi waktu yang sedikit tersebut masih terbebani dengan materi pelajaran yang begitu banyak, sehingga di sini membutuhkan solusi secepatnya di dalam memberikan pemahaman dan praktik-praktik sosial keagamaan. Kegiatan

[5] Wawancara dengan bapak Sukur pada hari senin tanggal 17 desember 2012 pukul 09.00.

kerohanian Islam dijadikan sebuah solusi dalam mengatasi keterbatasan Pendidikan Agama Islam, oleh karena itu kegiatan kerohanian Islam perlu mendapat perhatian dan kajian secara ilmiah di dalam perannya memberikan pemahaman dan pengalaman keagamaan pada peserta didik sehingga terbentuk kesalehan dalam diri peserta didik tersebut.

Selanjutnya pentingnya meneliti tentang kesalehan sosial adalah pada dasarnya peserta didik SMA adalah remaja yang merupakan bagian dari makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, mereka selalu membutuhkan dan berinteraksi dengan orang lain di dalam menjalani kehidupannya, di sisi lain peserta didik SMA adalah tetap remaja yang berada dalam fase mencari jati diri. Pada fase ini remaja cenderung memandang bahwa kelompok teman sebaya memegang peranan penting. Mereka berpandangan persatuan, toleransi dan solidaritas kelompok harus dijunjung tinggi sehingga manakala ada teman yang terluka oleh kelompok lain maka mereka akan segera membelanya.[6] Dari sini terlihat bahwa kesalehan sosial sangat penting ditanamkan dan dimiliki oleh peserta didik SMA agar terjadi keharmonisan dan hubungan yag baik di antara para remaja.

Adapun peneliti memfokuskan penelitian pada " hubungan antara keaktifan di dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan kesalehan sosial anggotanya SMA Negeri 2 Sleman, menurut peneliti pada dasarnya kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman adalah penuh dengan nilai-nilai kesalehan sosial, sebagai contoh

[6] Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PNS Bumi Aksara, 2010), hal. 98.

peringatan hari raya kurban di dalam kegiatan ini terdapat nilai-nilai kesalehan sosial: tolong menolong, saling berbagi dan kasih sayang serta kerja sama. Dengan adanya hal ini, peneliti ingin meneliti dan menguraikan " apakah kegiatan Rohis tersebut akan membawa pengaruh terhadap kesalehan sosial anggotanya yaitu di dalam berhubungan dengan orang lain?. Anggota Rohis yang peneliti maksud di sini adalah pengurus harian Rohis atau disebut pengurus I dan pengurus OSIS secara keseluruhan yang disebut juga pengurus II di dalam organisasi Rohis.

Peneliti menggunakan organisasi kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman sebagai tempat penelitian. Menurut peneliti organisasi kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman representatif untuk dijadikan penelitian tentang kesalehan sosial, karena di samping kegiatan–kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri sarat dengan nilai-nilai kesalehan sosial, kegiatan di dalam organisasi kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman juga memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk berpartisipasi dalam pengambilan peran sosial secara langsung misalnya merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan pengajian tahun baru hijriyah, pengajian isro' mi'raj, peringatan Idul Adha, pesantren ramadhan, kajian-kajian, lomba-lomba agama Islam, dan penyelenggaraan dan penyaluran zakat fitrah.[7] Pemberian peran sosial secara langsung ini merupakan unsur pokok di dalam membentuk kesalehan sosial pada diri seseorang. Disamping itu banyak sekali prestasi keagamaan yang telah diperoleh siswa-siswa SMA Negeri 2 Sleman, seperti Juara I kaligrafi

[7] Wawancara dengan Fitri Rochmana ketua Rohis pada hari senin 17 desember 2012 jam 09.30 di ruang Kepala Sekolah, diperkuat dengan catatan agenda kegiatan Rohis.

propinsi DIY, juara II MTQ Kabupaten Sleman, Juara II Tartil Quran, dan lain-lain.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka yang akan menjadi rumusan masalah di dalam penelitian penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat keaktifan anggota ROHIS dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman?
2. Bagaimanakah tingkat kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman di lingkungan sekolah?
3. Bagaimanakah hubungan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui tingkat keaktifan anggota ROHIS dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman.
   b. Untuk mengetahui tingkat kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman khususnya di lingkungan sekolah SMA Negeri 2 Sleman.

c. Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan kesalehan sosial pada anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman.

2. Manfaat Penelitian

a. Penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan untuk perbaikan agar kegiatan ROHIS di SMA Negeri 2 Sleman dapat terus ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas dan atau dalam bidang kesalehan normatif dan kesalehan sosial anggotanya.

b. Secara teoritis, sebagai sumbangan pemikiran sesuai dengan kemampuan peneliti dalam rangka menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan kegiatan rohis dan kesalehan sosial.

c. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi masukan sekaligus sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan terutama guru PAI dan lebih khusus kepada guru PAI di SMA Negeri 2 Sleman agar memperhatikan Rohis sebagai wadah bagi pelajar muslim untuk bisa memperoleh pemahaman dan pengalaman yang lebih mendalam di dalam menjalankan ajaran Islam baik berupa kesalehan normatif dan kesalehan sosial.

## D. Kajian Pustaka

Dari hasil pengamatan dan penelusuran penulis terhadap karya ilmiah, terdapat beberapa karya yang penulis jadikann referensi dalam penulisan proposal ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Musthofa Ahmadal Husaini, jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Th. 2003, yang berjudul " *Hubungan Pengajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) dengan Kesalehan Sosial Peserta didik pada SMUN 3 Yogyakarta* ". Pembahasan di dalam skripsi ini, dilatarbelakangi bahwa pengajaran PAI di SMA N 3 Yogyakarta secra umum cukup baik, hal ini bisa terlihat bahwa secara umum perilaku peserta didik dalam keseharian mereka di sekolah yang cukup baik, akan tetapi apakah perilaku peserta didik yang cukup baik di lingkungan sekolah tersebut juga terjadi di luar sekolah?.[8] Adapun landasan toeri yang digunakan adalah makin dekat seseorang dengan Tuhan maka ia akan lebih toleran dengan orang lain. Dan semakin saleh seseorang maka semakin longgar sikapnya dalam berhubungan dengan sesama. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengajaran Pendidikan Agama Islam dengan kesalehan sosial pada peserta didik SMUN 3 Yogyakarta. Dengan rxy sebesar 0,280 yang lebih besar dari r tabel 5%= 0,195 dan 1%= 0,254
2. Skripsi yang ditulis oleh Kurnia Cahayati, jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Th. 2008, yang berjudul " *Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS )*

[8]Musthofa Ahmadal Husaini, "Hubungan Pengajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) dengan Kesalehan Sosial Siswa pada SMUN 3 Yogyakarta" ,*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 9.

*dengan Keagamaan Peserta didik SMAN 1 Muntilan* ". Skripsi ini di latar belakangi bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang tidak hanya sekedar mengajarkan ajaran agama kepada peserta didik tetapi juga menanamkan komitmen terhadap ajaran agama yang dipelajarinya mempunyai kendala yaitu alokasi waktu yang sedikit. Kemudian SMA Negeri 1 Muntilan mencari alternatif pemecahan yaitu mealui kegiatan ROHIS. Di SMA N 1 Muntilan ROHIS menjadi wadah bagi pelajar muslim agar mereka mempunyai bekal keagamaan yang baik dan semangat dalam melaksanakan ajaran Islam, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara keikutsertaan dalam kegiatan kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan keagamaan peserta didik SMA N 1 Muntilan.[9] Adapun teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah bahwa pendidikan keagamaan sangat mempengaruhi tingkah laku keagamaan. Oleh karena itu ROHIS sebagai sebuah program yang penuh dengan kegiatan pendidikan keagamaan akan berpengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anggotanya. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode angket, observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan ROHIS dengan keagamaan peserta didik SMAN 1 Muntilan,

[9]Kurnia Cahayati, "HubunganAntara Keikutsertaan Dalam Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Keagamaan Siswa SMAN 1 Muntilan" , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2008, hal. 3.

yang dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,414 dan P= 0,005, dengan tinglat korelasi hubungan cukup kuat/sedang.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ermawati, jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Th. 2008, yang berjudul " *Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam Dengan Akhlakul Karimah Peserta didik Kelas X Dan Kelas XI SMA Negeri Bantul Yogyakarta* ". Latar belakang masalah dalam skripsi ini adalah SMA Negeri 1 Bantul menjadikan ROHIS sebagai salah satu wadah alternatif bagi peserta didik yang beragama Islam untuk mengembangkan pendidikan agama Islam dan membentuk kepribadian peserta didiknya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian islam dengan akhlakul karimah peserta didik. Adapun teori yang digunakan adalah selain kebutuhan jasmani dan rohani maka manusia juga memerlukan kebutuhan agama. Dan agar terjadi keseimbangan dalam diri manusia maka kebutuhan agama ini harus terpenuhi, maka melalui teori ini penulis menyimpulkan bahwa program kegiatan kerohanian Islam dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik. [10] Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode angket, observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengikuti kegiatan ROHIS dengan akhlakul karimah peserta

[10] Ermawati, "Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam Dengan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X Dan Kelas XI SMA Negeri Bantul Yogyakarta" , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2008, hal. 16–17.

didik kelas X dan kelas XI SMAN Bantul Yogyakarta. Dengan rxy sebesar 0,298.

4. Skripsi yang ditulis oleh Yusriatun Mustaidah, jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, Th. 2004, yang berjudul " *Hubungan Kegiatan Ekstra Kurikuler Kerohanian Islam Dengan Pengamalan Agama Islam Peserta didik di SMU Negeri 4 Yogyakarta* ". Pembahasan di dalam skripsi ini tentang pengamalan ibadah peserta didik yang meliputi shalat, puasa, membaca alquran dab berakhlak al-karimah.[11]Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan extra kurikuler ROHIS dengan pengamalan agama peserta didik sebesar 0,602 dengan tingkat korelasi sedang/cukup.

Setelah peneliti mengamati dan membaca skripsi-skripsi diatas dan beberapa skripsi yang lain, maka penulis menyimpulkan bahwa belum terdapat karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang membahas tentang hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan Kerohanian Islam dengan kesalehan sosial anggota ROHIS pada tingkat SMA, maka peneliti akan meneliti dan menguraikan tentang hal tersebut. Di sini peneliti akan memberikan judul pada penulisan penelitian ini " Hubungan Antara Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam Dengan Kesalehan Sosial Pada Anggota ROHIS

[11] Yusriatun Mustaidah, "Hubungan Kegiatan Ekstra Kurikuler Kerohanian Islam dengan Pengamalan Agama Islam Siswa di SMU Negeri 4 Yogyakarta" , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2004, hal. 52 – 57.

SMA Negeri 2 Sleman “.Akan tetapi untuk memperjelas perbedaan dengan skripsi-skripsi sebelumnya diatas, maka akan penulis uraian sebagai berikut:

1. Pada skripsi saudara Musthofa Ahmadal Husaini, ia meneliti tentang proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang lebih bersifat teoritis yang dihubungkan dengan kesalehan sosial peserta didik, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah meneliti tentang kegiatan-kegiatan rohis yang sudah bersifat praktik yang akan dihubungkan dengan kesalehan sosial mereka.
2. Pada skripsi saudari Kurnia Cahayati, saudari Yusriatun Mustaidah dan saudari Ermawati, mereka lebih menekankan penelitian tentang keagamaan anggota ROHIS yang lebih bersifat kesalehan normatif, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan lebih menekankan pada penelitian tentang kesalehan sosial pada anggota ROHIS.

## E. Landasan Teori

1. Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam

   a. Pengertian Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat, dinamis.[12] Aktif juga berarti selalu berusaha, belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat kemajuan prestasi yang gemilang. Sedangkan keaktifan dapat dijabarkan sebagai keterlibatan, kesibukan maupun peran serta peserta didik dalam suatu kegiatan.

[12] Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indnesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005 ), hal. 17.

Menurut Ramayulis, keaktifan itu ada dua macam yaitu keaktifan rohani dan keaktifan jasmani atau keaktifan jiwa dan keaktifan raga.[13] Sekalipun konsep keaktifan itu terbagi menjadi dua yaitu keaktifan rohani dan jasmani atau keaktifan jiwa dan raga, akan tetapi dalam kenyataannya kedua hal ini selalu bekerja secara bersama dan tidak dapat dipisahkan. Sebagai contoh, bila ada seorang peserta didik berpikir, berpikir pada dasarnya adalah keaktifan jiwa, akan tetapi hal ini bukan berarti bahwa dalam keaktifan berpikir raganya pasif sama sekali, bagian otak kemudian bagian urat saraf tentu juga akan ikut bekerja untuk membantu dalam proses berpikir ini.

Keaktifan yang dapat dilakukan oleh peserta didik di dalam suatu kegiatan adalah sebagai berikut:

1) *Visual activities*, seperti, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, dan sebagainya.
2) *Oral activities*, seperti, menyatakan, ,merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi,dan sebagainya.
3) *Listening activities*, seperti, mendengarkan uraian percakapan, diskusi, musik, pidato, ceramah, dan sebagainya.
4) *Writing activities*, seperti, menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin, dan sebagainya.

[13] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 243.

5) *Drawing activities*, seperti, menggambar, membuat grafik, peta, patron, dan sebagainya.

6) *Motor activities*, seperti, melakukan percobaan membuat konstruksi, model, mereparasi, berkebun, bermain, memelihara binatang, dan sebagainya.

7) *Mental activities*, seperti,menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan, dan sebagainya.

8) *Emotional activities*, seperti, menaruh minat gembira, berani, tenang, gugur, kagum, dan sebagainya.[14]

b. Pengertian Kerohanian Islam ( ROHIS )

Secara etimologi kerohanian Islam ( ROHIS ) berasal dari dua kata, yaitu kerohanian dan Islam. Kerohanian berasal dari kata rohani yang berarti roh, berkaitan dengan roh ( rohaniah ), kemudian kata rohani ini mendapatkan tambahan berupa awalan ke dan akhiran an menjadi kerohanian yang berarti sifat-sifat rohani atau perihal rohani.[15] Sedangkan kata Islam berarti selamat sejahtera, damai, berserah diri, suci, bersih. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Islam mempunyai sifat yang selalu melakat di dalamnya yaitu sikap berserah diri dan wujud damai.

[14] *Ibid.*, hal. 243 – 244.

[15] Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indnesia...*, hal. 752.

Sedangkan secara terminologi, Koesmarwanti dan Nugraha Widiyantoro, kerohanian Islam atau yang sering disebut dengan istilah“ Rohis ” adalah berarti suatu wadah yang besar yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.[16]Kerohanian Islam juga diartikan sebagai unit kerja dibidang keagamaan yang merupakan salah satu kegiatan ekstra kurikuler sekolah dalam bidang keagamaan, khususnya agama Islam. Hal ini didasarkan pada tulisan Depag yang menyatakan kerohanian Islam merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang dijalankan diluar jam pelajaran, yang bertujuan untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan intra kurikuler.[17]

Adapun kegiatan kerohanian Islam adalah kegiatan yang mengenalkan Islam secara mendalam kepada remaja, sehingga kegiatan kerohanian Islam mampu bermanfaat dan menjadikan remaja sebagai transsenter Islam di tengah bergejolaknya dunia remaja.

c. Kegiatan Kerohanian Islam

Pada dasarnya kegiatan dari kerohanian Islam adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan

[16] Koesmarwanti & Nugraha Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2000), hal. 52.

[17] Depag RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hal. 31.

pengalaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam dan implementasinya kepada para anggotanya. Adapun kegiatan-kegiatan dalam kerohanian Islam diantaranya adalah sholat berjamaah, sholat dhuha, pengajian peringatan hari besar agama Islam, mentoring, lomba-lomba keagamaan, kajian-kajian keagamaan, pengajian rutin mingguan / bulanan, pelaksanaan Idul Adha dan penyaluran zakat fitrah, pesantren ramadhan, dan pelatihan baca tulis al-Quran, kaligrafi dan Qiraah.

Jadi, Keaktifan dalam mengikuti kegiatan Rohis adalah keterlibatan, kesibukan maupun peran serta peserta didik dalam kegiatan-kegiatan kerohanian Islam.

2. Kesalehan Sosial dan Pembelajarannya

a. Pengertian Kesalehan Sosial

Secara etimologi kesalehan sosial terdiri dari dua kata yaitu kesalehan dan sosial. Kesalehan berasal dari kata saleh yang berarti taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah atau suci dan beriman. Adapun kesalehan berarti ketaatan dalam menjalankan ibadah, kesungguhan menunaikan ajaran agamanya.[18] Di dalam kata kesalehan ini menunjukkan makna berkaitan yang erat dengan ibadah.

Sosial berarti berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum ( suka menolong, menderma,

[18] Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indnesia...*, hal. 112.

dan lain-lain ). Adapun masyarakat adalah kumpulan individu yang berinteraksi secara terus menerus , yang memiliki satu pemikiran, satu perasaan dan di bawah aturan yang sama.[19]Jadi kesalehan sosial adalah suatu ketaatan dalam menjalankan ibadah yang berupa akhlak sosial Islam.

Sedangkan secara terminologi ada banyak pengertian tentang kesalehan sosial ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Menurut Gus Dur, kesalehan sosial adalah suatu bentuk kesalehan yang tidak Cuma ditandai oleh rukuk dan sujud, melainkan juga cucuran keringat dalam praktik hidup keseharian kita dan bagaimana kita berusaha dapat hidup berdampingan dengan orang lain.[20]
2) Menurut Ali Abdul Halim Mahmud, kesalehan sosial adalah perilaku seseorang yang mampu melakukan keseimbangan yang benar, berkomitmen terhadap semua hubungannya dengan manusia lain, di rumah atau di masyarakat.[21]
3) Menurut Guntur yang ditulis oleh Mohammad Sobary, kesalehan sosial adalah semua jenis kebajikan yang ditujukan

[19] Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 118.

[20]Musthofa Ahmadal Husaini, “Hubungan Pengajaran Pendidikan Agama Islam”..., hal. 31.

[21]Ali Abdul Halim Mahmud, *Pendidikan Ruhani Terjemah Abdul Hayyie al-Khatami*, (Jakarta: Gema Insani, 2000), hal. 34.

kepada semua manusia, misalnya bekerja untuk memperoleh nafkah bagi anak istri dan keluarga.[22]

Jadi kesalehan sosial adalah suatu bentuk kesalehan yang berdasarkan akhlak sosial Islami atau perilaku sosial Islami. Adapun akhlak / perilaku sosial Islami terdiri dari saling menyayangi, beramal soleh, menghormati sesama, berlaku adil, menjaga pesaudaraan, menegakkan kebenaran, tolong menolong dan bermusyawarah.[23]

1) Saling Menyayangi

Orang yang beriman harus saling menyayangi, tidak hanya kepada sesama teman, tetapi kasih sayang kepada hal-hal yang bersifat umum, seperti sesama manusia, terhadap orang lain yang berbeda keyakinan dan terhadap keluarga. Akhlak saling menyayangi terhadap orang yang berbeda keyakinan adalah dengan membina hubungan baik dalam kaitan sosial dan tidak perlu saling bermusuhan dan melakukan kekerasan, mengerjakan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing, tanpa ada rasa saling mengganggu, dan bekerja sama untuk urusan sosial dan kemasyarakatan. [24]

---

[22] Mohammad Sobary, *Kesalehan Sosial*..., hal. 133.

[23]Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*..., hal. 118.

[24] *Ibid*, hal. 119.

2) Beramal Soleh

Beramal soleh dapat diartikan berbuat baik / kebajikan, memberi sumbangan atau bantuan kepada orang miskin. Amal soleh juga dapat berarti melakukan sesuatu yang baik seperti memberi nasehat, bekerja untuk kepentingan masyarakat, dan mengajarkan suatu ilmu.[25] Beramal soleh merupakan wujud akhlak sosial dalam rangka mewujudkan kepedulan sosial sehingga seorang berbuat baik terhadap orang lain.

3) Menghormati Sesama

Dalam kehidupan bersosial, sikap saling menghormati merupakan sikap sosial yang mendasar dan luas. Adapun untuk mewujudkan sikap saling menghormati ini dibutuhkan sikap rendah hati.[26] Wujud nyata dari tindakan saling menghormati dapat berupa tindakan spontan dalam kehidupan sehari-hari, dalam pertemuan dan kebersamaan kita dengan orang lain. Sebagai contoh, di dalam kendaraan umum, untuk menghormati orang lain, sebaiknya menahan diri untuk tidak merokok agar orang lain tidak terganggu oleh asap rokok.

[25] *Ibid.*, hal. 122.

[26] *Ibid*, hal. 124.

4) Berlaku Adil

Keadilan diartikan sebagai sikap berpihak pada yang benar, tidak memihak salah satunya, dan tidak berat sebelah.[27] Sikap adil di dalam kehidupan sosial sangat dibutuhkan yaitu untuk mendamaikan dua belah pihak yang berselisih. Dengan demikian, adil menghendaki kita untuk menghilangkan sikap permusuhan, mencari musuh, dan berbuat perselisihan dan keonaran baik di dalam keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

5) Menjaga Persaudaraan

Menjaga persaudaraan dapat diartikan membuat hubungan persahabatan atau pertemanan menjadi sangat karib seperti layaknya saudara.[28] Persaudaraan dapat dibagi menjadi 3 yaitu persaudaraan karena keturunan, karena kepentingan dunia dan karena se-akidah. Dengan adanya rasa persaudaraan maka akan bermanfaat untuk: saling mencintai dan bekerja sama satu sama lain, saling memperkuat dan meneguhkan kedudukan satu sama lain, menimbulkan rasa damai dan menciptakan kemakmuran serta persatuan, dan memperoleh pahala, kemuliaan dan keridhaan dari Allah SWT.

[27] *Ibid*, hal. 125.

[28] *Ibid*, hal. 127

6) Menegakkan Kebenaran

Berani membela kebenaran berarti keteguhan dalam menghadapi bahaya atau sesuatu yang membahayakan dalam rangka menegakkan kebenaran berdasarkan ketentuan Allah SWT. Berani membela kebenaran juga dapat diartikan merasa takut pada hal-hal yang memang harus ditakuti yaitu hal-hal yang jahat dan jelek sepeti tindakan kejahatan kriminal dan kejelekan.[29]

Kita dapat dimulai akhlak membela kebenaran dengan cara: pertama,berani mengemukakan pendapat baik dalam keluarga, masyarakat dan pemerintahan terkait dengan kejahatan dan kejelekan. Kedua, berani dalam berperang melawan kejahatan dan kejelekan, termasuk dalam hal ini adalah menyangkut usaha fisik membela orang lemah, berani mengejar penjahat dan bekerjasama dengan aparat.[30]

7) Tolong Menolong

Tolong menolong berarti saling membantu, meminta bantuan dan memberikan bantuan.[31] Tolong menolong merupakan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendirian.

[29] *Ibid*, hal. 128.

[30] *Ibid*, hal. 129

[31] *Ibid*, hal. 129.

Kehidupan bersosial dan bermasyarakat akan dapat mandiri dan kuat apabila ada kerja sama dan tolong menolong di antara anggota masyarakat. Tolong menolong yang diperbolehkan dan dianjurkan adalah tolong menolong dalam kebaikan dan dilarang untuk membuat persekongkolan dalam perbuatan jahat.

8) Bermusyawarah

Musyawarah berarti rapat atau berunding untuk memperoleh keputusan atau petunjuk yang terbaik.[32] Islam menjadikan musyawarah sebagai suatu cara atau aturan dalam rangka meneliti dan memeriksa pendapat agar diperoleh keputusan atau petunjuk terbaik. Kita dapat memulai akhlak musyawarah ini dengan cara: pertama, kita harus berani mengemukakan pendapat yang benar dan menjadi pendengar yang baik bagi pendapat yang dikemukakan orang lain. Kedua, kita harus berani berdiskusi dan adu argumentasi tantang sesuatu yang dimusyawarahkan dengan berbekal ilmu pengetahuan yang cukup memadahi.

Adapun cara efektif untuk membentuk perilaku sosial Islam atau kesalehan sosial pada diri seseorang ini adalah ditempuh dengan kegiatan pembelajaran. Karena pada dasarnya manusia adalah subjek sekaligus objek dalam pembelajaran.

[32] *Ibid*, hal. 131.

b. Pembelajaran Sosial

Pembelajaran sosial adalah proses pembelajaran yang dilakukan manusia ketika terjadi proses sosialisasi sejak ia lahir hingga akhir hayatnya. Jadi inti pembelajaran sosial berdasarkan pengertian ini adalah proses dimana anak-anak belajar tentang cara hidup masyarakatnya dan menjadikan cara hidup masyarakat tersebut menjadi bagian dari kepribadian mereka. Hal ini dipertegas oleh seorang pakar psikolog pada Universitas Stanford Amerika Serikat yang bernama Albert Bandura, Bandura menegaskan bahwa tingkah laku manusia bukan semata-mata reflek otomatis atas stimulus yang ia terima, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif manusia itu sendiri.[33]

Sedangkan menurut Ubaidillah, pembelajaran sosial ( social learning ) adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara melihat perilaku orang lain.[34] Adapun yang dimaksud disini tidak hanya berhenti pada melihat, akan tetapi setelah melihat perilaku orang lain, kemudian seseorang menggunakan pelajaran yang ia dapatkan unutk memperbaiki diri. Atau dengan istilah lain, bahwa pembelajaran sosial merupakan proses belajar yang dengan sadar dilakukan untuk mengubah kearah lebih bagus dengan menjadikan

[33] Muhammad Amin Nur, *Islam & Pembelajaran Sosial*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 1.

[34] *Ibid.*, hal. 3.

orang lain sebagai referensi, kaca perbandingan, guru, pembimbing, motivasi, inspirasi, dan seterusnya.

Jadi intinya, pembelajaran sosial memiliki makna proses pembelajaran yang dengan sadar dilakukan seseorang untuk mengubah diriya dan orang lain kearah yang lebih baik dalam proses interaksi sosial. Dan fakta sejarah telah membukitkan bahwa pembelajaran sosial ini sangat efektif untuk merubah perilaku individu dan masyarakat. Generasi Rasulullah adalah bukti konkrit efektifnya pembelajaran sosial. Banyak para sahabat yang dulunya melakukan perbuatan tidak terpuji namun setelah berinteraksi dan bergaul dengan Rasulullah dan sahabatnya maka mereka berubah mempunyai kepribadian yang mulia, memiliki mental yang tangguh.

c. Macam-Macam Proses Pembelajaran Sosial

Dalam teori sosiologi, perubahan perilaku individu baik positif maupun negatif terjadi melalui proses-proses sebagai berikut:

1) Proses Imitasi

Imitasi adalah tindakan seseorang untuk meniru, mengikuti atau mencontoh orang lain, baik dalam sikap, penampilan, gaya hidup, maupun segala yang dimilikinya.[35] Ketika dikaitkan dalam konteks pembelajaran maka imitasi

[35] *Ibid*., hal. 52.

dapat dikatakan kemampuan seorang peserta didik mengikuti perilaku yang dilihatnya, semisal seorang peserta didik yang mengobservasi pelari yang melakukan gerakan dan gaya dalam berlari. Kemudian peserta didik tersebut meniru gerakan dan gaya yang diamatinya tersebut dengan benar.

2) Motivasi

Motivasi adalah dorongan, rangsangan, pengaruh atau stimuli yang diberikan seorang individu kepada individu lain sedemikian rupa sehingga orang yang diberikan motivasi tersebut menuruti, mengikuti atau melaksanakan apa yang dimotivasikannya itu secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab.[36] Adapun perubahan perilaku seseorang dalam proses pembelajaran sosial seringkali disebabkan oleh berbagai motif yang melatarbelakanginya.

Adapun bentuk-bentuk motif diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Motif rasional. Motif ini di dasarkan pada anggapan bahwa manusia adalah makhluk rasional. Motif rasional ini artinya kita memotivasi orang lain atau diri sendiri dengan menggunakan dalil rasional. Motif rasional sering dipakai Rasulullah untuk merubah

[36] *Ibid*., hal. 54.

perilaku dan sikap para sahabat dengan cara berdialog.

b) Motif emosional. Motif emosional atau imbauan emosional adalah cara memotivasi dengan bahasa-bahasa yang menyentuh emosi dan dengan bahasa yang menunjukkan bahasa nonverbal yang emosional seperti suara bergetar, air mata yang berlinang ataupun wajah yang memerah.

c) Motif takut atau imbauan takut, yaitu memotivasi orang lain atau diri sendiri dengan pesan-pesan yang mencemaskan, mengancam, meresahkan atau menakutkan. Misalnya untuk meninggalkan perilaku merokok maka kita harus menjelaskan pada para perokok efek negative dari perilaku merokok atau melihat orang yang terserang penyakit akibat merokok.

d) Motif ganjaran, yaitu memberi motivasi pada orang lain atau diri sendiri dengan melihat ganjaran kebaikan yang akan dipeoleh jika melakukan tindakan tersebut.[37]

[37] *Ibid*., hal. 55-57.

3) Sugesti

Sugesti adalah suatu proses dimana seoarng individu menerima suatu cara pandang, atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu.[38] Sugesti merupakan pengaruh yang diterima jiwa, sehingga orang-orang yang tersugesti perbuatannya tidak lagi berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan rasional, cipta, rasa dan karsa.

4) Identifikasi

Identifikasi adalah dorongan untuk menjadi identik ( sama ) dengan orang lain.[39] Proses identifikasi erat sekali dengan proses imitasi. Pola menirunya sudah sedemikian rupa sehingga si peniru sudah beranggapan dirinya menjadi sama dengan orang yang ditirunya.

Dalam kehidupan sosial perilaku identifikasi sering terjadi pada diri anak, semisal adalah perilaku anak yang mengidentifikasi perilaku dan selera orang tua karena hubungan yang sangat erat, seperti orang tuanya beragama tertentu maka anaknya mengikuti agama orng tuanya.

[38] *Ibid.*, hal. 59.

[39] *Ibid*., hal. 60.

5) Simpati

Simpati adalah suatu proses kejiwaan dimana seorang individu merasa “ tertarik “ kepada seseorang atau kelompok orang, yang dikarenakan sikapnya, penampilannya, wibawanya atau perbuatannya yang sedemikian rupa.[40]

d. Sarana Efektif Pembelajaran Sosial

Yang dimaksud dengan sarana efektif pembelajaran sosial adalah tempat dan atau teknik untuk melakukan pembelajaran sosial.[41]Adapun tempat yang efektif untuk melakukan pembelajaran sosial diantaranya adalah masjid, rumah / keluarga, dan sekolah.

Masjid sebagi tempat yang efektif dalam pembelajaran sosial didasarkan pada fungsi masjid pada zaman rasul dan para sahabat. Dimana masjid pada saat itu difungsikan sebagi pusat kegiatan dan tempat berinteraksinya semua elemen masyarakat, ia merupakan kampus bagi kaum muslimin mempelajari ajaran-ajaran Islam, menerima pengarahan-pengarahan serta melakukan sidang-sidang permusyawaratan dan eksekutif.

Adapun rumah sebagai tempat pembelajaran yang efektif karena setiap anggota keluarga memiliki hubungan darah dan emosional yang kuat serta waktu interaksi yang relatif lama,

[40] *Ibid*., hal. 61.

[41] *Ibid.*, hal. 65.

sehingga sikap dan kepribadian masing-masing anggota keluarga mudah terpengaruh dan efek pengaruhnya sangat kuat dan lama, khususnya pengaruh orang tua kepada anaknya.

Sedangkan sekolah / lembaga pendidikan sebagai tempat / sarana yang efektif dalam proses pembelajaran sosial didasarkan pada peran basar sekolah dalam membantu keluarga melakukan proses pembelajaran pada diri seseorang. Di antara peran lembaga sekolah yaitu:

1) Anak didik bergaul sesama anak didk, antara guru dengan anak didik, dan antara anak didik dengan orang yang bukan guru.
2) Belajar mentaati peraturan-peratuan sekolah.
3) Mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.[42]

Sedangkan sarana lainnya yang berupa teknik diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Penyampaian kalimat / penjelasan, seperti: ceramah, pelajaran harian, nasehat, dan lain-lain.
2) Menulis buku atau artikel yang sesuai dengan kemampuan audiens yang dituju.
3) Menyebarkan kaset khusunya bagi orang yang kurang suka membaca.

[42] *Ibid*., hal. 70.

4) Surat langsung atau terbuka pada objek sasaran untuk mempengaruhi.[43]

e. Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Pembelajaran Sosial

Ada beberapa prasyarat untuk mencapai tujuan interaksi pembelajaran sosial yang harus diperhatikan dan dipatuhi setiap orang. Prasyarat tersebut adalah saling percaya, sikap suportif dan sikap terbuka. Uraian dari ketiga sikap tersebut adalah sebagai berikut:

1) Saling Percaya

Sikap saling percaya terjadi karena adanya kejujuran di antara dua orang yang saling berkomunikasi dan pada akhirnya melahirkan sikap saling terbuka, dan sebaliknya hilangnya kepercayaan akan menghambat hubungan interpersonal yang sudah akrab.

Oleh karena itu, Islam menekankan pentingnya sikap jujur, amanah dan mengecam perbuatan dusta serta khianat. Dengan sikap jujur dan amanah ini komunikasi yang sehat akan terjalin.[44]

2) Sikap Suportif

Sikap suportif merupakan lawan dari sikap defensif. Sikap defensif adalah sikap mempertahankan diri dalam

[43] *Ibid.,* hal. 72.

[44] *Ibid*., hal.74.

komunikasi. Sikap suportif mempunyai makna yang berbeda-beda bila dikontekstualisasikan dengan suatu keadaan, diantaranya adalah sebagi berikut.

a) Sikap supotif adalah mengkomunikasikan keinginan untuk bekerjasama mencari pemecahan masalah. Di sini kita tidak mendikte orang lain, akan tetapi kita mengajak orang lain menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana mencapainya.

b) Sikap suportif adalah empati yaitu kemampuan untuk memahami dan turut merasakan apa yang dirasakan orang lain., seperti ketika ada seorang anak yang ikut menangis ketika ada temannya yang mengalami kecelakaan.

c) Sikap suportif adalah sikap persamaan, yaitu ketika kita berkomunikasi dengan orang lain tidak menunjukkan perbedaan karena atribut-atribut yang kita miliki. Dalam Islam sikap seperti ini disebut dengan *tawadhu'* yaitu menempatkan diri pada posisi sewajarnya.

d) Sikap suportif adalah profesionalisme, yaitu kesediaan meninjau kembali pendapat kita, hal ini menunjukkan pengakuan bahwa manusia adalah tempatnya salah dan lupa.[45]

[45] *Ibid*., hal. 80.

3) Sikap Terbuka

Di antara sikap terbuka adalah sebagi berikut :

a) Menilai orang atau pesan secara objektif, dengan menggunakan data dan keajegan logika.

b) Berorientasi pada isi pembicaraan daripada siapa pembicaranya.

c) Lebih bersifat profesional dan bersedia mengubah kepercayaannya.

d) Mencari pengertian pesan yang tidak sesuai dengan rangkaian kepercayaannya. Maksudnya adalah orang yang mempunyai sikap terbuka akan selalu mencari pengertian terhadap informasi yang diterimanya yang tidak sesuai dengan prinsip dan kepercayaan yang diketahuinya.[46]

f. Ciri-Ciri Orang Yang Memiliki Kesalehan Sosial

Ada lima ciri penting yang harus dimiliki oleh orang yang memiliki kesalehan sosial yaitu:

1) Memiliki semangat spiritualitas yang diwujudkan dalam sistem kepercayaan kepada sesuatu yang "gaib" serta berketuhanan dan pengertian beragama atau menganut sesuatu kepercayaan agama. Orang yang memiliki kualitas kesalehan sosial itu adalah orang beragama, orang yang

[46] *Ibid*., hal. 83.

percaya pada hal-hal yang gaib. Ciri ini juga sekaligus menjadi ukuran kedewasaan seseorang, baik dalam kehidupan sosial, politik maupun kehidupan beragama sendiri. Orang yang memiliki kesalehan sosial yang tinggi akan mengedepankan etika beragama dan keberagamaan.

2) Terikat pada norma, hukum, dan etika seperti tercermin dalam struktur ajaran sholat. Sholat juga mengajarkan kepada para pelakunya untuk terbiasa disiplin. Disiplin dalam hidup sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Artinya orang yang memiliki kesalehan sosial itu adalah mereka yang konsisten menegakan hukum dan hukum menjadi aturan main.

3) Memiliki kepedulian sosial yang salah satu perwujudanya ditandai dengan kesanggupan berbagi terhadap golongan yang lemah. Keadilan sosial itu harus diwujudkan secara bersama oleh seluruh komponen masyarakat dan bukan hanya oleh penguasa.

4) Memliki sikap toleran sebagai salah satu dari perwujudan dari keimanan terhadap adanya pengikut kitab-kitab suci selain kitab sucinya sendiri. Ajaran ini juga sekaligus mengisyaratkan adanya pluralitas kehidupan, baik pada aspek agama dan kepercaan maupun pada aspek sosial budaya lainya. Dinamika masyarakat juga akan terus berubah

membentuk struktur sosial yang semakin beragam. Di sinilah arti penting mengembangkan sikap toleran, khususnya dalam menyikapi secara terbuka perbedaan-perbedaan sebagai suatu keniscayaan.

5) Berorientasi kedepan sebagai salah satu wujud dari keimanan terhadap adanya hari akhir. Orang yang memiliki dimensi kesalehan sosial itu adalah mereka yang berorientasi kedepan sehingga akan selalu mementingkan kerja keras untuk membangun hari esok yang lebih gemilang.[47]

Adapun indikator dari kesalehan social adalah sebagai berikut:

1) Taat dan patuh melaksanakan ibadah
2) Musyawarah
3) Menghormati guru
4) Toleransi
5) Perdamaian
6) Kesetiakawanan
7) Patuh terhadap tata tertib[48]

3. Hubungan Kerohanian Islam dengan Kesalehan Sosial Serta Pentingnya Kesalehan Sosial pada Anggota Rohis

a. Hubungan Kerohanian Islam dengan Kesalehan Sosial

[47] Muhammad Sodikin, "Makalah Hubungan Ibadah dan Kesalehan Sosial" , *http://sodikinmuhammad.blogspot.com*. dalam google.com. 2011.

[48]Musthofa Ahmadal Husaini, "Hubungan Pengajaran Pendidikan Agama Islam"..., hal. 15.

Kerohanian Islam beranggotakan peserta didik SMA dengan usia kurang lebih antara 16 – 18 tahun. Di dalam ilmu psikologi seseorang yang menginjak usia antara 16 – 18 tahun ini disebut sebagai remaja. Hurlock menyatakan garis pemisah antara awal masa dan akhir masa remaja terletak kira-kira di sekitar usia tujuh belas tahun; usia saat mana rata-rata setiap remaja memasuki sekolah menengah tingkat Atas ( SMA ).[49]

Adapun Masa remaja merupakan fase yang sangat potensial bagi tumbuh dan berkembangnya aspek fisik maupun psikis. Pada masa ini, seseorang cenderung untuk mencari jati dirinya melalui lingkungan sehingga ia akan mencari tokoh identifikasi dari jenis kelamin yang sama dengan usia yang sedikit lebih tua. Jika tokoh ini telah ditemukan, maka tokoh ini cenderung lebih diikuti dan bahkan lebih diikuti nasihatnya daripada kedua orang tuanya.[50]

Pada masa remaja, kelompok teman sebaya juga memegang peranan yang sangat penting. Remaja sangat ingin diterima dan dipandang sebagai anggota kelompok teman sebaya, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Oleh karenanya, remaja cenderung bertingkah laku seperti tingkah laku kelompok teman sebaya. Pada masa remaja ini juga, persatuan kelompok dan toleransi antar

---

[49] Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, penerjemah: Istiwidayanti dan Sujarwo (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980), hal. 206.

[50] Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*..., hal. 98.

anggoa kelompok sangat tinggi, sehingga tidak mengherankan manakala ada salah seorang anggota kelompoknya terluka oleh kelompok lain maka demi persatuan dan solidaritas kelompok, mereka segera membelanya.[51]

Remaja yang terbentuk rasa keagamaannya semenjak usia kanak-kanak memiliki kecenderungan untuk mengaplikasikan berbagai aspek rasa keagamaan dalam pergaulan sosialnya. Suasana pergaulan dalam kelompok kawan sebaya yang memiliki konsep dasar keagamaan sama, berperan penting dalam pengaplikasian rasa agama tersebut, disamping itu ikatan pergaulan kelompok sebaya seagama akan menumbuhkan rasa kepedulian sosial keagamaan, sebagai dorongan diri yang diperlukan untuk dasar aplikasi ajaran agama tentang kesalehan sosial. Dan susilaningsih menyebutkan bahwa dimensi sosial rasa agama mengukur seberapa jauh seorang pemeluk agama terlibat secara sosial pada komunitas agamanya. Dalam Islam dimensi ini dapat disebut sebagai pengukuran terhadap kesalehan sosial.[52] Selanjutnya pada makalah yang lain beliau menyebutkan bahwa tumbuhnya rasa sosial keagamaan ( dimensi sosial keagamaan) merupakan hasil dari proses conditioning dari pihak pemerhati agama. Kegiatan sejenis organisasi remaja merupakan wahana yang

[51] *Ibid.*, hal. 99.

[52] Susilaningsih, "Pendekatan Psikologi, dalam *makalah Psikologi Agama Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2003, hal. 93.

dapat membantu tumbuhnya rasa sosial keagamaan ( kesalehan sosial).[53] Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler Rohis dan organisasi yang sejenis, merupakan wahana yang dapat membantu tumbuhnya kesalehan sosial keagamaan bagi para remaja dalam hal ini adalah siswa SMA.

Lebih lanjut, melihat masa remaja yang sangat potensial dan dapat berkembang kearah positif maupun negatif maka intervensi edukatif dalam bentuk pendidikan, bimbingan, maupun pendampingan sangat diperlukan untuk mengarahkan perkembangan potensi remaja tersebut agar berkembang ke arah positif dan produktif.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Kohlberg mengenai pentingnya pemberian kesempatan partisipasi dan pengambilan peran sosial diperoleh kesimpulan bahwa anak yang memiliki partisipasi kelompok sebaya yang lebih luas maka perkembangan moralnya ternyata lebih cepat daripada anak yang dikucilkan dari partisipasi sosial meskipun mereka memiliki IQ dan kelas sosial yang sama.[54]

Dari teori yang telah dipaparkan, maka kerohanian sosial sebagai sebuah wadah bagi remaja untuk mempraktikkan dan

---

[53] Susilaningsih, "Pendekatan Perkembangan Rasa Keagamaan pada Usia Remaja" , dalam *makalah Psikologi Agama Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hal. 9.

[54]Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik...*, hal. 150.

memperdalam ajaran Islam tentu akan sangat memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikis baik itu kesalehan ritual dan terlebih lagi pada kesalehan sosial anggotanya yang rata-rata adalah remaja.

b. Pentingnya Kesalehan Sosial pada Anggota ROHIS

Konflik sosial yang diakibatkan oleh agama adalah sesuatu yang kerapkali terjadi. Bahkan secara sosiologis, agama dianggap sebagai sumber konflik yang tidak kunjung reda, baik konflik internal maupun eksternal. Adapun konflik itu sendiri berarti ketidak sepakatan yang tajam, atau oposisi ( pertentangan ) atas berbagai kepentingan, ide, dan lain-lain.[55] Budiman dalam M. Zainuddin berpendapat bahwa konflik agama terjadi karena agama diinstitusikan. Begitu agama menjadi sebuah institusi atau organisasi, maka ia akan berhadapan dan bersaing dengan agama lain.[56]

Rohis sebagai sebuah orgnisasi keagamaan tentu tidak akan lepas dari konflik tersebut. Dan pada dasarnya yang menjadi penyebab adalah bukan organisasinya akan tetapi yang menjadikan konflik adalah karena pemikiran dan cara pandang orang-orang yang berada di dalam organisasi keagamaan tersebut. Karena secara normatif doktriner agama selalu mengajarkan kebaikan,

[55]Dean G. Pruit dan Jeffrey Z. Rubin, *Teori Konflik Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 9.

[56] M. Zainuddin, *Kesalehan Normatif & Sosial*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hal. 62.

cinta kasih dan kerukunan.[57]Sehingga disini penting bagi anggota Rohis untuk memiliki kesalehan sosial sehingga konflik yang terjadi bisa lebih diminimalisir.

## F. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hypho yang berarti di bawah atau lemah, dan thesa yang berarti kebenaran. Jadi hipotesis berarti kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji ditingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat hipotesis harus diuji dengan menggunakan data yang dikumpulkan.[58]

Suryabrata, memberikan definisi tentang pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan atau rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan.[59] Jadi kesimpulannya hipotesis kebenarannya bisa diterima atau dikatakan kuat apabila hasil uji data yang dikumpulkan memberikan kesimpulan mendukung hipotesis dan sebaliknya hipotesis ditolak atau tidak diterima apabila hipotesis tidak teruji dengan data-data yang dikumpulkan. Adapun di dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

---

[57]*Ibid.*, hal. 84.

[58]Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal.145.

[59]*Ibid.*, hal. 145.

Ha : Ada hubungan positif dan signifikan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman di lingkungan sekolah.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah dalam bidang pendidikan.[60]Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian di dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan ( *field research* ) yaitu penelitian yang menjadikan kehidupan nyata sebagai tempat kajian,[61] dan juga merupakan penelitian verifikatif ( *vericatif research* ) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dalam rangka menguji hipotesis.[62]

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 6.

[61]Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* ..., hal. 167.

[62] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 5.

angka-angka tersebut.[63]Akan tetapi selain data yang berupa angka, di dalam penelitian ini juga terdapat data yang berupa informasi kualitatif.

Dalam skripsi ini, penulis meneliti hubungan antara keaktifan peserta didik SMA dalam mengikuti kegiatan kerohanian islam ( rohis ) dengan kesalehan sosialnya di lingkungan sekolah, dengan asumsi bahwa keaktifan peserta didik SMA dalam mengikuti kegiatan Rohis sebagai variabel X dan kesalehan sosialnya sebagai variabel Y.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi atau ilmu jiwa. Pendekatan psikologi adalah cara mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati. Pendekatan psikologi digunakan untuk mengetahui tingkat keagamaan yang dihayati, dipahami dan diamalkan seseorang. Pendekatan psikologi juga dapat digunakan sebagai alat untuk memasukkan agama kedalam jiwa seseorang sesuai dengan tingkatan usianya.[64] Jadi pendekatan psikologi dapat digunakan untuk mengkaji kerohanian Islam peserta didik SMAN 2 Sleman.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik cluster random sampling yaitu teknik sampling daerah yang digunakan

[63] Nanang Martono, *Metode Panelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PNS RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 19.

[64] Abuddin Natta, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PNS RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 50.

untuk menentukan sampel objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Atau teknik penentuan sampel dengan memilih salah satu atau beberapa kelompok sebagai sampel.[65] Jadi dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sampel penelitian adalah peserta didik SMA Negeri 2 Sleman yang beragama Islam dan menjadi anggota kerohanian Islam ( ROHIS ) serta berada di kelas XI dan XII.

Adapun sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[66]

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas ( *Independent Variable* )

Variabel bebas, merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.[67]Variabel bebas ini biasanya disimbolkan dengan variabel "x". Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman.

b. Variabel Terikat ( *Dependent Variable*)

[65]Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 93.

[66]Nanang Martono, *Metode Panelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data ...*, hal. 66.

[67]*Ibid.*, hal. 51.

Variabel terikat, merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.[68] Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini, biasanya disimbolkan dengan variabel "y". Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesalehan sosial anggota kerohanian Islam SMA Negeri 2 Sleman.

5. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Adapun beberapa metode tersebut adalah sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah menatap kejadian, gerak, atau proses.[69] Dengan kata lain metode observasi adalah suatu cara untuk menghimpun keterangan ( data ) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap objek penelitian ( baik itu berupa kejadian, gerak, ataupun proses ) yang terjadi dilapangan. Di dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk melengkapi data-data yang terkumpul melalui angket,

[68] *Ibid.*, hal. 51.

[69] *Ibid.*, hal. 102.

wawancara maupun dokumentasi. Di dalam penelitian ini, metode ini lebih khusus digunakan untuk mengetahui kondisi SMAN 2 Sleman.

2) Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[70]Metode wawancara adalah metode menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.[71]

Di dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi sekolah dan kegiatan kerohanian Islam serta kesalehan sosial anggota kerohanian Islam SMAN 2 Sleman, yang diantaranya adalah wakil kepala sekolah, karyawan, guru PAI, pembina peserta didik, pengurus dan anggota kerohanian Islam, dan beberapa orang peserta didik SMAN 2 Sleman.

---

[70]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif* ..., hal. 194.

[71]Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal.58.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[72]

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari informasi berupa catatan, gambar, notulen, agenda yang terkait dengan kondisi SMA N 2 Sleman dan kegiatan-kegiatan kerohanian Islam yang telah terlaksana di SMAN 2 Sleman.

4) Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung karena peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.[73] Angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, adapun yang menjadi responden di dalam penelitian ini adalah anggota kerohanian Islam serta sebagian peserta didik di SMAN 2 Sleman.

Adapun bentuk angket yang digunakan di dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharap responden untuk memilih salah satu

[72]Kurnia Cahayati, "Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Kegiatan"..., hal. 27.

[73]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PNS. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 219.

alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.[74]

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dengan menggunakan angket ini, penulis menyusun kisi-kisi penyusunan instrumen pengumpulan data untuk memperkuat dan memperteguh langkah kerja serta memudahkan penulis untuk menyusun butir angket. Adapun indikator dari angket yang akan peneliti sebarkan adalah sebagai berikut:

1) Angket Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan kerohanian Islam

Keaktifan yang dapat dilakukan oleh peserta didik dalam suatu kegiatan atau pembelajaran, meliputi; *emotional activities, visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities,* dan *mental activities*. Maka kisi-kisi angket yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel I
Kisi-Kisi Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan kerohanian Islam

| **Variabel Penelitian** | **Sub Variabel** | **Nomor Butir** |
|---|---|---|
| Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan ROHIS | Emotional activities | 1, 2, 3 |
| | Visual Activities | 4, 5 |

[74]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PNS Rineka CiPNSa, 2005), hal. 162.

| | | |
|---|---|---|
| | Oral Activities | 6, 7, 8 |
| | listening activities | 9, 10, 11, 12 |
| | writing activities | 13, 14 |
| | drawing activities | 16, 24 |
| | motor activities | 15, 17 , 18, 19, 23, 25 |
| | mental activities | 20, 21, 22 |

2) Angket Kesalehan Sosial Anggota Rohis

Kesalehan sosial adalah suatu bentuk kesalehan yang berdasarkan akhlak sosial Islami atau perilaku sosial Islami. Adapun akhlak / perilaku sosial Islami terdiri dari saling menyayangi, beramal soleh, berlaku adil, menghormati sesama, menjaga pesaudaraan, menegakkan kebenaran, tolong menolong dan bermusyawarah. Terdapat 5 ciri orang yang memiliki kesalehan sosial yaitu memiliki semangat spiritualis beragama, terikat pada norma hukum dan etika yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kepedulian sosial, memiliki sikap toleran dan berorientasi ke depan. dengan memperhatikan akan hal ini maka kisi-kisi angket kesalehan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel II
Kisi-Kisi Angket Kesalehan Sosial

| **Variabel Penelitian** | **Sub Variabel** | **Nomor Butir** |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| Kesalehan Sosial | Saling menyayangi | 3, 16, 21 |
| | Beramal soleh | 6, 13, 22 |
| | Saling menghormati | 2, 11, 15, 17 |
| | Berlaku adil | 8, 12, 20 |
| | Menjaga persaudaraan | 1, 23, 24 |
| | Menegakkan kebenaran | 7, 18, 25 |
| | Tolong menolong | 4, 9, 19 |
| | Bermusyawarah | 5, 10, 14 |

Angket yang diberikan kepada respondn terdiri dari lima ( 5 ) alternatif jawaban. Isi dari alternatif jawaban, penulis sesuaikan dengan bentuk pertanyaan untuk memudahkan responden dalam pengisian, akan tetapi pemberian skor dari alternatif jawaban tetap sama. Adapun ketentuannya pemberian skor adalah sebagai berikut:

Tabel.III
Skor Angket Keaktifan Anggota Kerohanian Islam Dan Kesalehan Sosial

| **Alternatif Jawaban** | **Skor Pertanyaan** | |
|---|---|---|
| | **Positif** | **Negatif** |
| Alternatif “ a” | 5 | 1 |
| Alternatif “ b ” | 4 | 2 |
| Alternatif “ c ” | 3 | 3 |
| Alternatif “ d ” | 2 | 4 |
| Alternatif “e” | 1 | 5 |

Selanjutnya angket sebelum digunakan maka harus diuji validitas dan reabilitasnya.

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Adapun valid merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.[75] Dalam penghitungan validitas, digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson*, yang disebut dengan rumus korelasi *product moment*, yakni sebagai berikut:[76]

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

$r_{xy}$= Korelasi antar variabel x dan y ( r observasi )

$x_i$ = skor masing-masing butir soal.

$y_i$= skor total

$n$ = jumlah responden

Butir soal dikatakan valid apabila r hasil observasi adalah positif dan besarnya 0,3 keatas.[77] Adapun perhitungan validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 *for windows*. Berdasarkan

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.4

[76]V. Wiratna Sujareni, dkk, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 177.

[77]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 188.

hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap 30 peserta didik kelas X A SMA Negeri 2 Sleman dengan lima puluh ( 50 ) butir angket, dapat diketahui bahwa r observasi lebih besar dari 0,3 berjumlah 50 butir angket. Dengan demikian semua butir angket dinyatakan valid, dan dapat digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam dan kesalehan sosialnya. Adapun hasil perhitungan validitas keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam dan kesalehan sosialnya dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas ( keandalan ) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu veriabel dan disusun dalam bentuk kuisioner.[78] Hal ini berarti bahwa suatu instrumen yang reliabel adalah cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik .

Di dalam melakukan uji reabilitas instrumen ini, dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

[78]Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 196.

$$r_1 = \left\{\frac{k}{(k-1)}\right\}\left\{1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right\}$$

$r_i$= Reabilitas instrumen

$k$ = Jumlah item instrumen

$\sum s_i^2$= Mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$ = varians total[79]

Adapun untuk menentukan reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel. Perhitungan reabilitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 16.0 *for windows*, jika nilai Cronbach Alfa > 60 maka kontruk pertanyaan dimensi variabel adalah reliabel. [80]

Dalam perhitungan reabilitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 *for windows* untuk penelitian ini. Adapun hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa uji reabilitas variabel keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian diperoleh nilai Cronbach Alfa sebesar 0,890 dan uji reabilitas variabel kesalehan sosial diperoleh nilai Cronbach Alfa sebesar 0,887. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan

[79]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 365.

[80] V. Wiratna Sujareni, dkk, *Statistik untuk Penelitian...,* hal. 186.

reliabel karena nilai Cronbach Alfa > dari 0,6. Hasil perhitungan reabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran.

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap butir soal angket, dan dinyatakan bahwa butir soal telah valid dan reliabel maka langkah selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan data penelitian.

c. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel yaitu variabel keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam anggota ROHIS dengan variabel kesalehan sosial anggota ROHIS adalah dengan analisis korelasional dengan teknik *Product Moment.*

Rumus dari korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:[81]

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$r_{xy}$ = Korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = nilai skor variabel X dikurangi nilai rata-rata variabel X atau (xi - $\bar{x}$ )

y = nilai skor variabel y dikurangi jumlah rata-rata variabel Y atau (yi - $\bar{y}$).

[81] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*..., hal. 228.

Kemudian hasil dari korelasi produk moment tersebut (r hitung ) diuji signifikansinya dengan uji t atau diuji dengan harga r tabel yang telah dihitung df-nya dengan rumus, df=N-nr untuk menentukan hipotesis yang dirumuskan tersebut diterima atau ditolak. Adapun rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah mengetahui hubungan atau koralasi antara variabel x dan variabel y, maka analisis akan dilanjutkan dengan melakukan perhitungan terhadap persamaan regresinya. Adapun persamaan regresi ini digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi ( dirubah-rubah).[82]

Rumus persamaan regresi sederhana ( dengan satu prediktor), adalah sebagai berikut:

Y' = a + b X

Y'= Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

[82] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 261.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal dalam skripsi ini memuat tentang halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar tabel serta daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian ini penulis menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan skripsi.

Bab II yang berisi gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMA N 2 Sleman. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMA N 2 Sleman. Berbagai gabaran itu dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kegiatan kerohanian Islamnya.

Dilanjutkan bab III yang merupakan laporan hasil penelitian yag terdiri dari tingkat keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam dan tingkat

kesalehan sosial anggota ROHIS SMAN 2 Sleman, yang kemudian dipaparkan juga analisis data yag telah terkumpul untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ROHIS dengan kesalehan sosialnya.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian. Demikian gambaran tentang sisitematika pembahasan yang peneliti pergunakan dalam penulisan skripsi ini.

# BAB IV

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam dengan kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman, maka dapat diatrik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman sebesar 32,5% termasuk dalam kategori cukup atau sedang. Hal ini ditunjukkan dari tabel konversi skor Keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam pada kelas interval 94 sampai 102. Dimana nilai Mean yang diperoleh yaitu 97,925 dan Standar Deviasi sebesar 8,198.
2. Kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman sebesar 37,5% termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari tabel konversi skor Keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam pada kelas interval 108 sampai 114. Dimana nilai Mean yang diperoleh yaitu 103,80 dan Standar Deviasi sebesar 7,339.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman di lingkungan sekolah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,722 > r tabel ( 0,320 ). Dengan demikian hipotesis alteratif ( Ha ) diterima dan hipotesis nihil ( Ho ) ditolak. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan

yang kuat antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam dengan kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman. Berdasarkan perhitungan persamaan regresi sederhana, maka diperoleh nilai a sebesar 40,003 dan nilai b sebesar 0,651. Jadi bila variabel independent / keaktifan dalam mengikuti kegiatan Rohis ditetapkan 104, maka diperoleh perkiraan nilai variabel dependent / kesalehan sosial sebesar 107,707.

## B. Saran-Saran

1. Bagi kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sleman diharapkan dapat meningkatkan dan memperhatikan organisasi Rohis di SMA Negeri 2 Sleman sehingga kesalehan peserta didik terutama kesalehan sosial dapat terus meningkat.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sleman diharapkan dapat terus mendukung dan memberikan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan kerohanian Islam sehingga kesalehan sosial peserta didik semakin baik dan meningkat.
3. Bagi siswa SMA Negeri 2 Sleman, terutama pengurus Rohis diharapkan menciptakan interaksi yang baik sehingga mendukung upaya peningkatan kesalehan sosial di SMA Negeri 2 Sleman yang salah satunya melalui kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman.

## C. Penutup

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah serta pertolonganNya kepada peneliti,

sehingga sekalipun melalui proses yang cukup panjang skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat dan kaum muslimin semuanya.

Peneliti menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi yang berjudul " Hubungan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan kesalehan sosial anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman " masih banyak kekurangan, meskipun telah peneliti usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan dan dangkalnya pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti dengan rendah hati mengharap kritik dan saran dengan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup, peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Dengan berbagai kekurangan peneliti berdoa semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkannya. *Amin Ya Rabbal 'Alamiin*.

## DAFTAR PUSTAKA


Abdurahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.

An-Nahidl, Nunu Ahmad, *Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.

Anwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PNS Rineka CiPNSa, 2005.

Mushtofa, Bishri, *Al-Azwadzu Al-Musthafawiyyah fi Tarjamati Al-Arba'ina An-Nawawiyyah*, Rembang: Menara Qudus, 1954.

Cahayati, Kurnia, *HubunganAntara Keikutsertaan Dalam Kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS ) dengan Keagamaan Peserta didik SMAN 1 Muntilan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Depag RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001.

Ermawati, *Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam Dengan Akhlakul Karimah Peserta didik Kelas X Dan Kelas XI SMA Negeri Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Husaini, Musthofa Ahmad, *Hubungan Pengajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) dengan Kesalehan Sosial Peserta didik pada SMUN 3 Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2003.

Kholiq, Nur. *Jam Pendidikan Agama Masih Kurang*, www.suaramerdeka.com. dalam google.com. 2012.

Koesmarwanti, Nugraha Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, Solo: Era Inter Media, 2000.

Kountur, Ronny,*Metode Penelitian Untuk Penulisan dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2005.

Martono, Nanang, *Metode Panelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PNS RajaGrafindo Persada, 2010.

Mustaidah, Yusriatun, *Hubungan Kegiatan Ekstra Kurikuler Kerohanian Islam Dengan Pengamalan Agama Islam Peserta didik di SMU Negeri 4 Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2008.

Natta, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PNS RajaGrafindo Persada, 2010.

Nur, Muhammad Amin, *Islam & Pembelajaran Sosial*, Malang: UIN Malang Press, 2009..

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Pruit, Dean G. & Jeffrey Z. Rubin. *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Rohis & Forum Annisa Smkn 1 Lintau Buo, *Pengertian Rohis Dan Nasyid*, http://rohisfornis-smkn1lb.blogspot.com, dalam google.com. 2011.

Sobary, Mohammad, *Kesalehan Sosial*, Yogyakarta: PNS LkiS Pelangi Aksara, 2007.

Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PNS. Remaja Rosdakarya, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006.

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Yoss,A.Ray Handy, *UUD 1945 & Amandemennya Edisi Lengkap 2009 – 2014*, Trinity Media, 2009.

Zainuddin, M., *Kesalehan Normatif & Sosial*, Malang: UIN Malang Press, 2007.

_____, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tantang Guru Dan Dosen*,Bandung: Citra Umbara, 2009.

# LAMPIRAN I

## Pedoman Pengumpulan Data

### A. Pedoman Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan kesalehan sosial anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman adalah menggunakan angket. Sesuai dengan judul penelitian maka angket yang diujikan meliputi aspek keaktifan dalam kegiatan kerohanian Islam yang meliputi: *emotional activities, visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities,* dan *mental activities.*

Kemudian aspek kesalehan sosial anggota Rohis di lingkungan sekolah yang meliputi: saling menyayangi, beramal soleh, berlaku adil, menghormati sesama, menjaga pesaudaraan, menegakkan kebenaran, tolong menolong dan bermusyawarah

Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari lima ( 5 ) alternatif jawaban yaitu

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. R = Ragu-Ragu
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju.

Adapun ketentuannya pemberian skor alternatif jawaban di atas adalah sebagai berikut:

| **Alternatif Jawaban** | **Skor Pertanyaan** | |
|---|---|---|
| | **Positif** | **Negatif** |
| SS = Sangat Setuju | 5 | 1 |
| S = Setuju | 4 | 2 |
| R = Ragu-Ragu | 3 | 3 |
| TS = Tidak Setuju | 2 | 4 |
| STS = Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

## B. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SMA Negeri 2 Sleman
2. Keadaan bangunan SMA Negeri 2 Sleman
3. Keadaan siswa SMA Negeri 2 Sleman
4. Dan keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Sleman.

## C. Pedoman Wawancara

1. Letak geografis SMA Negeri 2 Sleman
2. Keadaan guru SMA Negeri 2 Sleman
3. Keadaan karyawan SMA Negeri 2 Sleman
4. Gambaran umum organisasi kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman

5. Kegiatan-kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman

6. Gambaran umum kesalehan sosial peserta didik SMA Negeri 2 Sleman.

## D. Pedoman Dokumentasi

1. Data letak dan keadaan geografis SMA Negeri 2 Sleman

2. Data sejarah dan perkembangan SMA Negeri 2 Sleman

3. Data visi dan misi SMA Negeri 2 Sleman

4. Data struktur organisasi SMA Negeri 2 Sleman

5. Data guru SMA Negeri 2 Sleman

6. Data karyawan SMA Negeri 2 Sleman

7. Data peserta didik SMA Negeri 2 Sleman

8. Data sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Sleman

**Lampiran II**

# Angket Keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam

Nama:

Jenis Kelamin:

Kelas / No. Absen:

**Petunjuk Pengisian untuk soal:**

1. Tulislah identitas anda dengan jelas pada temapat yang sudah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda silang ( X ) pada jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

a. SS = jika sangat setuju
b. S = jika setuju
c. R = jika ragu-ragu
d. TS = jika tidak setuju
e. STS = jika sangat tidak setuju

3. Jawaban / pengisian pada instrumen ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran anda.
4. Jawablah pertanyaan angket ini dengan jujur sesuai keadaan anda, karena jawaban anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

**SOAL**

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya selalu mengikuti pengajian hari besar agama Islam karena pengajian sangat bermanfaat untuk diri saya | | | | | |
| 2 | Saya mengikuti pegajian hari Isro' Mi'roj karena takut dihukum oleh Bapak dan Ibu guru | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Saya merasa pengajian rutin ahad pagi mengganggu waktu libur saya. | | | | | |
| 4 | Saya sangat senang menbaca bahan kajian yang diberikan kepada saya | | | | | |
| 5 | Saya selalu ikut serta membaca surat yaasin dalam kegiatan pengajian ahad pagi. | | | | | |
| 6 | Saya selalu aktif menyatakan pendapat di dalam sebuah forum rapat. | | | | | |
| 7 | Saya tidak berani bertanya dalam forum pengajian. | | | | | |
| 8 | Saya akan bersedia jika diminta menjadi moderator dalam pengajian ahad pagi. | | | | | |
| 9 | Saya ikut ngobrol dengan teman ketika pengajian maulud nabiy sedang berlangsung. | | | | | |
| 10 | Saya akan diam dan mendengarkan dengan cermat materi yang disampaikan ustadz setiap kali berlangsung pengajian. | | | | | |
| 11 | Bila teman saya sedang menyatakan pendapat dalam rapat saya lebih senang berbicara dengan teman disamping saya. | | | | | |
| 12 | Saya akan mendengarkan dengan cermat pendapat teman saya dalam forum rapat. | | | | | |
| 13 | Saya tidak pernah mencatat inti pengajian dalam peringatan hari besar Islam karena menurut saya mendengarkannya saja sudah lebih dari cukup. | | | | | |
| 14 | Saya selalu menulis pengetahuan baru tentang ilmu agama yang saya peroleh melalui pengajian dalam sebuah buku diary. | | | | | |
| 15 | Saya lebih senang jajan dikantin terlebih dahulu, daripada mengerjakan sholat berjamaah dzuhur. | | | | | |
| 16 | Setiap kali ada pengajian peringatan hari besar Islam di SMA N 2 Sleman, saya | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | selalu membantu membuat desain gambar untuk dekorasi panggung acara tersebut. | | | | | |
| 17 | Saya sangat senang mengikuti perlombaan yang diselenggarakan dalam rangka menyambut hari besar Islam. | | | | | |
| 18 | Saya lebih senang duduk-duduk bersama teman daripada mengikuti perlombaan peringatan Isra' Mi'raj. | | | | | |
| 19 | Saya selalu ikut membantu memotong-motong daging hewan kurban. | | | | | |
| 20 | saya selalu mengingat pesan-pesan kebaikan yang disampaikan penceramah dalam pengajian ahad pagi. | | | | | |
| 21 | Saya akan segera melupakan isi pengajian yang disampaikan penceramah dalam pengajian-pengajian peringatan hari besar Islam. | | | | | |
| 22 | Saya selalu ikut mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam forum rapat. | | | | | |
| 23 | Saya lebih senang bermain bersama teman daripada membantu kegiatan penyaluran zakat fitrah. | | | | | |
| 24 | Saya sangat suka belajar membuat gambar kaligrafi. | | | | | |
| 25 | Saya selalu ikut membantu dalam penyaluran daging kurban maupun beras zakat fitrah. | | | | | |

**Lampiran III**

# Angket Kesalehan Sosial Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman

Nama:

Jenis Kelamin:

Kelas / No. Absen:

**Petunjuk Pengisian untuk soal:**

1. Tulislah identitas anda dengan jelas pada temapat yang sudah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda silang ( X ) pada jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
   a. SS = jika sangat setuju
   b. S = jika setuju
   c. R = jika ragu-ragu
   d. TS = jika tidak setuju
   e. STS = jika sangat tidak setuju
3. Jawaban / pengisian pada instrumen ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran anda.
4. Jawablah pertanyaan angket ini dengan jujur sesuai keadaan anda, karena jawaban anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

**SOAL**

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya bisa merasa senang sekalipun berada diantara teman yang belum begitu saya kenal. | | | | | |
| 2 | Saya tidak suka bergaul dengan teman yang mempunyai tingkat ekonomi lemah. | | | | | |
| 3 | Saya bisa merasakan kesusahan yang dialami teman saya, seolah-olah saya yang | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | mengalaminya sendiri. | | | | | |
| 4 | saya merasa tidak begitu suka bila ada teman yang meminjam uang pada saya. | | | | | |
| 5 | Saya merasa senang bila ada teman yang bermaksud musyawarah dengan saya untuk memecahkan suatu permasalahan. | | | | | |
| 6 | Saya akan segera membantu teman yang membutuhkan bantuan saya. | | | | | |
| 7 | Saya akan segera menjauhi teman yang mempunyai sifat jelek. | | | | | |
| 8 | Saya akan segera meminta maaf, bila saya tahu telah berbuat salah kepada teman. | | | | | |
| 9 | Saya merasa kurang bisa bekerja sama dengan teman dalam sebuah team / kelompok. | | | | | |
| 10 | Saya selalu memperhatikan setiap penjelasan dari guru sekalipun saya tidak suka dengan guru tersebut. | | | | | |
| 11 | Saya akan pura-pura tidak melihat bila ada guru yang lewat disamping saya. | | | | | |
| 12 | Saya akan bersikap acuh terhadap bapak / ibu karyawan yang tidak saya suka. | | | | | |
| 13 | Saya selalu menyapa / mengucapkan salam terlebih dahulu bila bertemu dengan bapak / ibu guru dan karyawan. | | | | | |
| 14 | Menurut saya musyawarah itu hanya akan menimbulkan banyak perdebatan dan masalah yang lebih rumit. | | | | | |
| 15 | Saya selalu menyempatkan diri bersilaturahmi pada saat lebaran ke rumah bapak / ibu guru dan karyawan, | | | | | |
| 16 | Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman saya yang beragama lain untuk menjalankan ibadah. | | | | | |
| 17 | Saya merasa tidak nyaman dekat dengan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | teman yang memakai kalung salib. | | | | | |
| 18 | Saya merasa senang berdebat dengan teman saya yang beda agama, agar mereka tahu bahwa Islam adalah agama paling benar. | | | | | |
| 19 | Saya merasa dengan bekerja sama, maka segala permasalahan mudah diselesaikan. | | | | | |
| 20 | Karena ada orang non Islam yang melecehkan Nabi Muhammad, maka saya akan menjauhi teman-teman yang beda agama. | | | | | |
| 21 | Bila ada teman beda agama yang sedang ibadah maka saya akan ikut bernyanyi dengan keras. | | | | | |
| 22 | Saya merasa nyaman-nyaman saja melihat keadaan teman yang hidup dengan serba kekurangan. | | | | | |
| 23 | Saya tidak suka berkumpul dengan teman-teman yang tidak akrab dengan saya. | | | | | |
| 24 | Saya bisa berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status sosialnya. | | | | | |
| 25 | Saya akan selalu membimbing teman yang berperangai jelek. | | | | | |

**Lampiran IV**

**Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dan kesalehan sosial**

**A. Uji Validitas Variabel Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam**

## Correlations

| | | TotalSkor |
|---|---|---|
| item1 | Pearson Correlation | .604** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item2 | Pearson Correlation | .656** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item3 | Pearson Correlation | .542** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 |
| item4 | Pearson Correlation | .656** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item5 | Pearson Correlation | .458* |
| | Sig. (2-tailed) | .011 |
| | N | 30 |
| item6 | Pearson Correlation | .592** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 |
| item7 | Pearson Correlation | .545** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 |
| item8 | Pearson Correlation | .521** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 |

| | | |
|---|---|---|
| item9 | Pearson Correlation | .385* |
| | Sig. (2-tailed) | .036 |
| | N | 30 |
| item10 | Pearson Correlation | .553** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 |
| item11 | Pearson Correlation | .483** |
| | Sig. (2-tailed) | .007 |
| | N | 30 |
| item12 | Pearson Correlation | .396* |
| | Sig. (2-tailed) | .030 |
| | N | 30 |
| item13 | Pearson Correlation | .423* |
| | Sig. (2-tailed) | .020 |
| | N | 30 |
| item14 | Pearson Correlation | .660** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item15 | Pearson Correlation | .656** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item16 | Pearson Correlation | .631** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item17 | Pearson Correlation | .591** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 |
| item18 | Pearson Correlation | .581** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 |
| item19 | Pearson Correlation | .509** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 |
| | N | 30 |
| item20 | Pearson Correlation | .574** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |

| | | |
|---|---|---|
| | N | 30 |
| item21 | Pearson Correlation | .458* |
| | Sig. (2-tailed) | .011 |
| | N | 30 |
| item22 | Pearson Correlation | .549** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 |
| item23 | Pearson Correlation | .573** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 |
| item24 | Pearson Correlation | .484** |
| | Sig. (2-tailed) | .007 |
| | N | 30 |
| item25 | Pearson Correlation | .523** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 |
| TotalSkor | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 30 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**B. Uji Validitas Variabel Kesalehan Sosial Anggota Rohis SMA N 2 Sleman**

**Correlations**

| | | TotalSkor |
|---|---|---|
| item1 | Pearson Correlation | .604** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item2 | Pearson Correlation | .478** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 |
| | N | 30 |
| item3 | Pearson Correlation | .538** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 |
| item4 | Pearson Correlation | .637** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |

| | | |
|---|---|---|
| | N | 30 |
| item5 | Pearson Correlation | .628** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item6 | Pearson Correlation | .611** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item7 | Pearson Correlation | .478** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 |
| | N | 30 |
| item8 | Pearson Correlation | .410* |
| | Sig. (2-tailed) | .025 |
| | N | 30 |
| item9 | Pearson Correlation | .628** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item10 | Pearson Correlation | .631** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item11 | Pearson Correlation | .546** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 |
| item12 | Pearson Correlation | .381* |
| | Sig. (2-tailed) | .038 |
| | N | 30 |
| item13 | Pearson Correlation | .458* |
| | Sig. (2-tailed) | .011 |
| | N | 30 |
| item14 | Pearson Correlation | .478** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 |
| | N | 30 |
| item15 | Pearson Correlation | .499** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 30 |
| item16 | Pearson Correlation | .476** |

| | | |
|---|---|---|
| | Sig. (2-tailed) | .008 |
| | N | 30 |
| item17 | Pearson Correlation | .637** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item18 | Pearson Correlation | .491** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 |
| | N | 30 |
| item19 | Pearson Correlation | .530** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 |
| item20 | Pearson Correlation | .393* |
| | Sig. (2-tailed) | .032 |
| | N | 30 |
| item21 | Pearson Correlation | .381* |
| | Sig. (2-tailed) | .038 |
| | N | 30 |
| item22 | Pearson Correlation | .628** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item23 | Pearson Correlation | .639** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item24 | Pearson Correlation | .617** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item25 | Pearson Correlation | .668** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| TotalSkor | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 30 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran V**

**Uji Reabilitas Variabel Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dan Kesalehan Sosial Anggota Rohis SMA N 2 Sleman**

**A. Uji Reabilitas Variabel Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .896 | 25 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|---|
| item1 | 79.2000 | 103.545 | .565 | . | .891 |
| item2 | 80.5667 | 100.047 | .606 | . | .889 |
| item3 | 81.0333 | 99.689 | .461 | . | .894 |
| item4 | 80.5667 | 100.047 | .606 | . | .889 |
| item5 | 79.2000 | 106.510 | .420 | . | .894 |
| item6 | 80.3667 | 102.516 | .545 | . | .891 |
| item7 | 80.3667 | 101.206 | .478 | . | .893 |
| item8 | 80.4333 | 100.323 | .440 | . | .895 |
| item9 | 81.2333 | 106.875 | .339 | . | .895 |
| item10 | 79.3667 | 104.171 | .510 | . | .892 |
| item11 | 81.2000 | 105.131 | .436 | . | .894 |
| item12 | 80.4000 | 105.972 | .341 | . | .895 |
| item13 | 79.2667 | 107.030 | .385 | . | .895 |
| item14 | 81.3000 | 101.803 | .620 | . | .890 |
| item15 | 80.5667 | 100.047 | .606 | . | .889 |
| item16 | 81.6000 | 101.214 | .583 | . | .890 |
| item17 | 79.2000 | 103.131 | .547 | . | .891 |
| item18 | 79.8333 | 100.489 | .518 | . | .892 |
| item19 | 81.3000 | 103.183 | .450 | . | .893 |
| item20 | 79.0333 | 103.895 | .532 | . | .892 |
| item21 | 81.1333 | 104.189 | .397 | . | .894 |
| item22 | 79.6333 | 103.275 | .499 | . | .892 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| item23 | 79.6667 | 101.333 | .514 | . | .892 |
| item24 | 80.3333 | 100.713 | .395 | . | .896 |
| item25 | 79.6000 | 103.903 | .472 | . | .893 |

**B. Uji Reabilitas Variabel Kesalehan Sosial Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .892 | 25 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| item1 | 91.4667 | 102.947 | .546 | .886 |
| item2 | 91.2667 | 105.720 | .411 | .889 |
| item3 | 91.8667 | 107.844 | .500 | .888 |
| item4 | 92.8333 | 104.006 | .592 | .885 |
| item5 | 92.2000 | 103.890 | .580 | .885 |
| item6 | 90.8667 | 105.637 | .570 | .886 |
| item7 | 91.2667 | 105.720 | .411 | .889 |
| item8 | 92.1667 | 107.109 | .340 | .891 |
| item9 | 92.2000 | 103.890 | .580 | .885 |
| item10 | 91.2667 | 102.892 | .578 | .885 |
| item11 | 90.8333 | 107.040 | .503 | .888 |
| item12 | 91.2000 | 108.648 | .324 | .891 |
| item13 | 90.8000 | 107.683 | .406 | .889 |
| item14 | 91.2000 | 105.062 | .405 | .890 |
| item15 | 90.8667 | 108.947 | .464 | .889 |
| item16 | 90.6667 | 108.920 | .438 | .889 |
| item17 | 91.0000 | 104.621 | .595 | .885 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| item18 | 91.2667 | 101.789 | .390 | .893 |
| item19 | 90.9000 | 106.369 | .480 | .888 |
| item20 | 91.0000 | 108.690 | .339 | .891 |
| item21 | 91.2000 | 108.648 | .324 | .891 |
| item22 | 92.2000 | 103.890 | .580 | .885 |
| item23 | 91.5333 | 100.120 | .572 | .885 |
| item24 | 90.8000 | 106.028 | .579 | .886 |
| item25 | 91.9333 | 98.133 | .598 | .885 |

# Lampiran VI

**Nama-Nama Responden Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dan Kesalehan Sosial Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman**

| NO | KELAS X | KELAS XI |
|---|---|---|
| 1 | Fadillah Nur Isa | Bayu Kuncoro |
| 2 | Sheila Nurmalita | Devendra Dovianda P |
| 3 | Septi Ani Q | Desyana Wulansari |
| 4 | Nizar Hilmy | Fitri Rochmana |
| 5 | Deny Dewantoro | M. Alif Abu Hanif A.S |
| 6 | Nisrocha Afifah | Anjaswari Emas Cahyo |
| 7 | Dimas Wira Yuda | Anisa Amalia |
| 8 | Aditya Nurjanah | Dian Indraswari |
| 9 | Cintya Dearosa | Eko Margono W |
| 10 | Andika Mahanggara | Eva Riyansha R |
| 11 | Bagues Dwi Wijaksana | Adhy Ryantomo |
| 12 | M. Zakaria Azhari | Khairunnisa F.s |
| 13 | Danang Nur S | Rifka Anindya |
| 14 | Alfi Nurlita S | Muh. Firsto Benedio |
| 15 | Hanifah N | Istika Anggi P |
| 16 | Pramugara Aji P | Ayu Iriani |
| 17 | Gilang Lohjinawi | Arya Dwiyoga |
| 18 | Indiyana Rissahani | Septiano Dio P |
| 19 | | Syahrial Reza |
| 20 | | Banar Wardaya |
| 21 | | Anissa Fitri S |
| 22 | | Febriyanto Dwi P |

# Lampiran VII

## Skor Keaktifan Mengikuti Kegiatan kerohanian Islam Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman

| item 1 | item 2 | item 3 | item 4 | item 5 | item 6 | item 7 | item 8 | item 9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 |
| 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |

| **item 10** | **item 11** | **item 12** | **item 13** | **item 14** | **item 15** | **item 16** | **item 17** | **item 18** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 |

| item 19 | item 20 | item 21 | item 22 | item 23 | item 24 | item 25 | Skor Total peranak |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 99 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 88 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 83 |
| 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 87 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 95 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 88 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 95 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 95 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 89 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 88 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 93 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 91 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 86 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 81 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 93 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 94 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 101 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 106 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 103 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 105 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 110 |
| 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 108 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 100 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 116 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 103 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 100 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 105 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 94 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 105 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 112 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 95 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 110 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 100 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 101 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 105 |

**Lampiran VIII**

**Skor Kesalehan Sosial Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman**

| item 1 | item 2 | item 3 | item 4 | item 5 | item 6 | item 7 | item 8 | item 9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 2 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 |

| **item 10** | **item 11** | **item 12** | **item 13** | **item 14** | **item 15** | **item 16** | **item 17** | **item 18** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| item 19 | item 20 | item 21 | item 22 | item 23 | item 24 | item 25 | Skor Total peranak |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 95 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 100 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 96 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 100 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 101 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 103 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 90 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 102 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 101 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 97 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 101 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 96 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 100 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 90 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 98 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 101 |
| 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 107 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 111 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 112 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 112 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 116 |
| 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 106 |
| 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 91 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 111 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 108 |
| 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 103 |
| 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 109 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 100 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 109 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 112 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 107 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 118 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 108 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 109 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 113 |

## Lampiran IX

## Data Perhitungan Korelasi Produk Moment dengan SPSS 16 *for Windows*

**Descriptive Statistics**

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---|---|---|---|
| VarX | 97.9250 | 8.19752 | 40 |
| VarY | 1.0380E2 | 7.33869 | 40 |

**Correlations**

| | | VarX | VarY |
|---|---|---|---|
| VarX | Pearson Correlation | 1 | .728** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 40 | 40 |
| VarY | Pearson Correlation | .728** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 40 | 40 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Lampiran X

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 1

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari : Senin, 12-12-2012

Jam : 09.00

Lokasi : SMA Negeri 2 Sleman

Sumber data : Letak geografis dan sarana prasarana SMA Negeri 2 Sleman

Deskripsi data

Data observasi adalah letak geografis dan sarana prasarana SMA Negeri 2 Sleman. Observasi ini merupakan kedatangan yang kedua peneliti di SMA Negeri 2 Sleman yaitu tentang letak geografis dan sarana prasarana. Keadaan dan batas-batas SMA Negeri 2 Sleman yang meliputi sebelah barat, timur, utara dan selatan.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa letak SMA Negeri 2 Sleman di jalan raya Sleman – pakem, tepatnya di desa Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 2 Sleman berlokasi di daerah pedesaan, dengan batas sisi sebelah barat adalah persawahan, kemudian sisi sebelah utara dan timur berbatasan dengan perkampungan, dan sisi sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Sleman – pakem.

Sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Sleman meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang BP / BK, ruang UKS, ruang serba guna, ruang OSIS, masjid, ruang perpustakaan, laboratorium biologi dan kimia, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang koperasi sekolah dan kantin, ruang piket, tempat parkir, lapangan, kamar kecil, ruang piket, dan aula sekolah.

Interpretasi

Letak geografis SMA Negeri 2 Sleman cukup strategis karena terletak tepat di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan alat transportasi umum dari berbagai jurusan. Adapun sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Sleman cukup memadahi sehingga dapat menunjang proses belajar dan mengajar.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 2

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari : Rabu, 19-12-2012

Jam : 08.30

Lokasi : SMA Negeri 2 Sleman

Sumber data : Bapak Partana

Deskripsi data

Informan adalah bapak Partana, kepala tata usaha SMA Negeri 2 Sleman. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang tata usaha SMA Negeri 2 Sleman. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan keadaan karyawan tata usaha, keterangan jabatan guru dan nama-nama wakil kepala sekolah.

Karyawan tata usaha SMA Negeri 2 Sleman berjumlah 15 orang, dengan perincian karyawan laki-laki berjumlah 11 orang dan karyawan perempuan 4 orang, dengan status 7 orang PNS dan 8 orang karyawan tidak tetap. Adapun pembagian tugas karyawan disesuaikan dengan kemampuan dan pendidikan karyawan tata usaha. Kemudian keterangan jabatan guru SMA Negeri 2 Sleman, guru tetap ( GT ) berjumlah 22 orang dan guru tidak tetap ( GTT ) berjumlah 10 orang. Selanjutnya wakil kepala sekolah urusan kurikulum adalah bapak Maryana, S.Pd, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan adalah Drs. Sukur, wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana adalah Drs. Haryadi dan Sukirno, S.Pd, dan wakil kepala sekolah urusan hubungan masyarakat adalah Drs. Arum Triharjana.

Interpretasi

Karyawan di SMA Negeri 2 Sleman berjumlah 15 orang, pembagian tuga karyawan disesuaikan dengan kemampuan dan pendidikan. Hal ii menunjukkan bahwa pembagian tugas karyawan sudah cukup baik dan sesuai

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 3

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari : Rabu, 19-12-2012

Jam : 09.00

Lokasi : SMA Negeri 2 Sleman

Sumber data : Bapak Maryana, S.Pd

Deskripsi data

Informan adalah bapak Maryana S.Pd wakil kepala sekolah urusan kurikulum SMA Neger 2 Sleman. Wawancara ini merupakan yang pertama dilakukan di ruang guru SMA Negeri 2 Sleman. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab susunan personalia dalam struktur organisasi.

Tugas dan tanggung jawab susunan personalia secara umum adalah sebagai berikut: (1) Kepala sekolah, bertanggung jawab terhadap semua kegiatan sekolah. (2) Wakil kepala sekolah urusan kurikulum, bertugas menangani kegiatan belajar mengajar, administrasi dan evaluasi sekolah. (3) Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan bertugas menangani kegiatan kesiswaan seperti penerimaan siswa baru, dan kegiatan OSIS. (4) Wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana bertugas mengelola, memelihara gedung dan alat-alat kegiatan belajar mengajar. (6) Bagian tata usaha bertugas dibidang administrasi dan persuratan.

Interpretasi

Suatu organisasi data dikatakan baik apabila terdapat kerja sama antar personalia. Oleh karena itu kerja sama melalui pembagian tugas yang jelas dan tepat diperlukan sehingga akan di peroleh hasil yang maksimal. Hal ini juga dilakukan di SMA Negeri 2 Sleman sehingga pelaksanaan pendidikan berjalan dengan baik.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 4

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari : Kamis, 20-12-2012

Jam : 09.00

Lokasi :SMA Negeri 2 Sleman

Sumber data : Bapak Drs. Sukur wakil kepala urusan kesiswaan SMA Negeri 2 Sleman

Deskripsi data

Informan adalah Drs. Sukur wakil kepala urusan kesiswaan SMA Negeri 2 Sleman. Wawancara dilakukan di ruang tamu kepala sekolah SMA Negeri 2 Sleman. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan gambaran umum kerohanian Islam SMA Negeri 2 Sleman dan kegiatannya serta kesalehan sosial anggotanya.

Gambaran umum kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman, kerohanian Islam ( Rohis ) di SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu divisi dari beberapa divisi yang berada di bawah naungan organisasi siswa intra sekolah ( OSIS ) yang disebut dengan divisi iman dan taqwa ( divisi imtaq ). Adapun kerohanian Islam ini di bawah pembinaan, bimbingan dan pengarahan dari guru Pendidikan Agama Islam sehingga kegiatan-kegiatan Rohis ini harus dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari guru Pendidikan Agama Isam. Selanjutnya pada setiap akhir tahun pengurus Rohis ini harus membuat laporan pertanggung jawaban kepada pihak sekolah. Sedangkan kesalehan anggota Rohis yang dalam hal ini maksudnya adalah pengurus Rohis rata-rata adalah lebih baik.

Interpretasi

Kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman sudah ada pengawasan dari pihak sekolah sehingga kegiatan kerohanian Islam di harapkan mampu membentuk kesalehan pada diri peserta didik.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 5

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari : Kamis, 20-12-2012

Jam :10.00

Lokasi : SMA Negeri 2 Sleman

Sumber data : Sheilla dan fitri Rochmana ketua Rohis peiode 2011/2012 dan 2012 / 2013

Deskripsi data

Informan adalah Sheilla dan fitri Rochmana ketua Rohis peiode 2011/2012 dan 2012 / 2013. Wawancara dilakukan di ruang tamu kepala sekolah SMA Negeri 2 Sleman. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan kerohanian Islam, dan kesalehan sosial serta bentuk dukungan sekolah terhadap kegiatan.

Kegiatan kerohanian Islam yang ada di SMA Negeri 2 Sleman diantaranya adalah pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam seperti pengajian maulid nabi, pengajian isra' mi'raj, peringatan idul adha, kemudian pesantren ramadhan, lomba-lomba keislaman, kajian ahad pagi, dzuhur jamaah dan latihan membaca al-Quran. Kegiatan kerohanian Islam mendorong terbentuknya kesalehan sosial pada anggota Rohis. Dan kegiatan kerohanian Islam mendapat dukungan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam dan guru-guru lain serta karyawan. Adapun bentuk dukungan seperti adanya fasilitas untuk kegiatan kerohanian Islam, dana dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman.

Interpretasi

Kegiatan kerohanian Islam mendapat dukungan dari berbagai pihak di SMA Negeri 2 Sleman serta mendapat bimbingan dari guru Pendidikan Agama Islam sehingga kegiatan kerohanian Islam dapat berjalan dengan baik.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 237 /2012
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 8 Oktober 2012

Kepada Yth. :
**Bapak Dr. Sukiman, M.Pd**
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 Oktober 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Wahyudi
NIM : 09410086
Jurusan : PAI
Judul : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DENGAN KESALEHAN SOSIAL PADA ANGGOTA ROHIS SMA NEGERI 2 SLEMAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

# BUKTI SEMINAR PROPOSAL

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Wahyudi |
| Nomor Induk | : 09410086 |
| Jurusan | : PAI |
| Semester | : VII |
| Tahun Akademik | : 2012/2013 |
| Judul Skripsi | : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DENGAN KESALEHAN SOSIAL PADA ANGGOTA ROHIS SMA NEGERI 2 SLEMAN |

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 November 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 November 2012

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/RO**

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasisawa : Wahyudi

NIM : 09410086

Pembimbing : Dr. Sukiman, M.Pd

Judul : Hubungan Antara Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam ( Rohis ) dengan Kesalehan Sosial pada Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No | Tanggal | Konsultasi ke | Materi Bimbingan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 28-11-2012 | I | Revisi Proposal Skripsi | |
| 2 | 03-01-2013 | II | Angket | |
| 3 | 09-01-2013 | III | Angket | |
| 4 | 15-01-2013 | IV | Angket | |
| 5 | 23-01-2013 | IV | Konsultasi Skripsi Bab I dan II | |
| 6 | 13-02-2013 | V | Konsultasi Skripsi Keseluruhan | |
| 7 | 04-04-2013 | VI | Revisi Skripsi | |
| 8 | 11-04-2013 | VII | Revisi Skripsi | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 9 | 01-05-2013 | VIII | Revisi Skripsi | |
| 10 | 03-05-2013 | IX | Revisi Skripsi | |

Yogyakarta, 03 Mei 2013

Pembimbing

Dr. Sukiman,M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
*Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056, Fax. 519734*
*E-mail: @uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281*

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5138/2012 Yogyakarta, 11 Desember 2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Gubernur Propinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM ( ROHIS ) DENGAN KESALEHAN SOSIAL PADA ANGGOTA ROHIS SMA NEGERI 2 SLEMAN "**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:
Nama : Wahyudi
NIM : 09410086
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Sleman Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket.
Waktu penelitian mulai tanggal 14 Desember 2012 – 14 Maret 2013.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
*Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056, Fax. 519734*
*E-mail: @uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281*

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5137 /2012 Yogyakarta, 11 Desember 2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Sleman
Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM ( ROHIS ) DENGAN KESALEHAN SOSIAL PADA ANGGOTA ROHIS SMA NEGERI 2 SLEMAN "**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:
Nama : Wahyudi
NIM : 09410086
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Sleman Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket.
Waktu penelitian mulai tanggal 14 Desember 2012 – 14 Maret 2013.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
# SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

## SURAT KETERANGAN / IJIN
070/9543/V/12/2012

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Membaca Surat | : | Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka | Nomor | : | UIN.02/DT.1/TL.00./5138. /2012 |
| Tanggal | : | 14 Desember 2012 | Perihal | : | Ijin Penelitian |

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama | : | WAHYUDI | NIP/NIM | : | 09410086 |
| Alamat | : | JL. MARSDA ADISUCIPTO YK | | | |
| Judul | : | HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DENGAN KESALEHAN SOSIAL PADA ANGGOTA ROHIS SMA NEGERI 2 SLEMAN | | | |
| Lokasi | : | KAB SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN | | | |
| Waktu | : | 14 Desember 2012 s/d 14 Maret 2013 | | | |

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 14 Desember 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19680120 198503 2 003

Tembusan :
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

# SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3229 / 2012

**TENTANG**
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/9543/V/12/2012 Tanggal : 14 Desember 2012
Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

| | |
|---|---|
| Kepada | : |
| Nama | : WAHYUDI |
| No.Mhs/NIM/NIP/NIK | : 09410086 |
| Program/Tingkat | : S1 |
| Instansi/Perguruan Tinggi | : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| Alamat instansi/Perguruan Tinggi | : Jl. Marsda Adisucipto,Yogyakarta |
| Alamat Rumah | : Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yk. |
| No. Telp / HP | : 085729029619 |
| Untuk | : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DENGAN KESALEHAN SOSIAL PADA ANGGOTA ROHIS SMA NEGERI 2 SLEMAN** |
| Lokasi | : SMA Negeri 2 Sleman |
| Waktu | : Selama 3 bulan mulai tanggal: 14 Desember 2012 s/d 15 Maret 2013 |

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 14 Desember 2012
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
5. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Sleman
7. Kepala SMA N 2 Sleman
8. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN "SUKA" Yk.
9. Yang Bersangkutan

**MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE**
**STATE UNIVERSITY OF YOGYAKARTA**
**INSTITUTE OF EDUCATIONAL DEVELOPMENT AND QUALITY ASSURANCE**
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTRE**
Address: Campus Karangmalang Yogyakarta 55281 Phone (0274) 550844

No. 571.b/M PB-LPPMP.UNY/ III/2013

# CERTIFICATE

This is to certify that

| | | |
|---|---|---|
| Name | : | Wahyudi |
| Place, Date of Birth | : | Sleman, 12 February 1982 |
| Sex | : | Male |

has taken an English test equivalent to *TOEFL* ® at this centre and attained results as represented by the following scores:

| | | |
|---|---|---|
| Listening Comprehension | : | 41 |
| Structure and Written Expression | : | 37 |
| Reading Comprehension | : | 43 |
| FINAL SCORE | : | 403 |

Director of IEDQA,

Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M. Ed.
NIP 19550415 198502 1 001

Yogyakarta, 15 March 2013
Head,

Joko Priyana, Ph. D.
NIP 19650122 199001 1 001

TOEFL® is the registered trademark of Educational Testing Service (ETS)
This certificate is not approved or endorsed by ETS.

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان

# شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٠٢٨٧.a/٢٠١٣

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنّ :

الاسم : Wahyudi

تاريخ الميلاد : ١٢ فبراير ١٩٨٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ يناير ٢٠١٣،

وحصل على درجة :

| | |
|---|---|
| فهم المسموع | ٥٠ |
| التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية | ٥٤ |
| فهم المقروء | ٣٥ |
| **مجموع الدرجات** | **٤٦٣** |

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣٠ يناير ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١

Nomor: UIN-02/L3/PP.09/41.5/2013

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : WAHYUDI
NIM : 09410086
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

| No | Materi | Nilai | |
|---|---|---|---|
| | | Angka | Huruf |
| 1 | Microsoft Word | 100 | A |
| 2 | Microsoft Excel | 90 | A |
| 3 | Microsoft Power Point | 100 | A |
| 4 | Internet | 85 | B |
| Total Nilai | | 93.75 | A |
| Predikat Kelulusan | | Sangat Memuaskan | |

Yogyakarta, 11 Februari 2013
Kepala PKSI

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI YOGYAKARTA

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|---|---|---|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

| | | |
|---|---|---|
| **Nama** | : | **Wahyudi** |
| **NIM** | : | **09410086** |
| **Jurusan/Program Studi** | : | **Pendidikan Agama Islam** |
| **Nama DPL** | : | **Drs. Mujahid, M.Ag.** |

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**95 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

**Dr. Karwadi, M.Ag.**
NIP. 19710315 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

**Nama** : **WAHYUDI**
**NIM** : **09410086**
**Jurusan** : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Ngawen Gunung Kidul dengan DPL Andi Prastowo, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.95 (A).**

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

45

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**SUNAN KALIJAGA**

# *Sertifikat*

diberikan kepada:

**Nama : WAHYUDI**
**NIM : 09410086**
**Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

**Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010**

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

# PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

DEPARTEMEN AGAMA YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

## CURICULUM VITAE

Nama : Wahyudi

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 12 Februari 1982

Alamat Asal : Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Telp : 085729029619

Nama Orang Tua

Ibu : Mujirah

Ayah : Muji Yanto

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Rejodani ( Lulus 28 Maret 1994 )
2. SLTP N 4 Ngaglik ( Lulus 10 April 1997 )
3. SMK Muhammadiyah Pakem ( Lulus 10 April 2000 )

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Penulis

Wahyudi